

UNIMED
The Character Building University



LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

TAHUN 2023

Jl. Willem Iskandar, Pasar V
Medan Estate, Medan, 20221

(061) 6613365

humas@unimed.ac.id

www.unimed.ac.id



2023

LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Tahun 2023

**PERNYATAAN TELAH DI REVIU
LAPORAN KINERJA
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu laporan kinerja UNIVERSITAS NEGERI MEDAN untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen UNIVERSITAS NEGERI MEDAN.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Medan, 28 Januari 2024

Ketua Tim Reviu



OK Sofyan Hidayat, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 197901192003121004

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, Universitas Negeri Medan berhasil menyelesaikan penyusunan **Laporan Kinerja Tahun 2023** dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian Sasaran beserta Indikator Kinerja Utama sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Negeri Medan tahun 2023. Universitas Negeri Medan pada tahun 2023 menetapkan 4 (empat) Sasaran dan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja berdasarkan Keputusan Menteri Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan pada Triwulan IV disesuaikan dengan Keputusan Menteri Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Secara umum, Universitas Negeri Medan telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan ini menyajikan penilaian objektif terhadap hasil kinerja selama tahun 2023. Selain itu, laporan ini juga merinci berbagai tantangan dan masalah yang dihadapi dalam pencapaian kinerja, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk menentukan strategi atau inovasi kerja di masa depan.

Semoga Laporan Kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja pada tahun 2023.

Medan, 30 Januari 2024
Rektor Universitas Negeri Medan

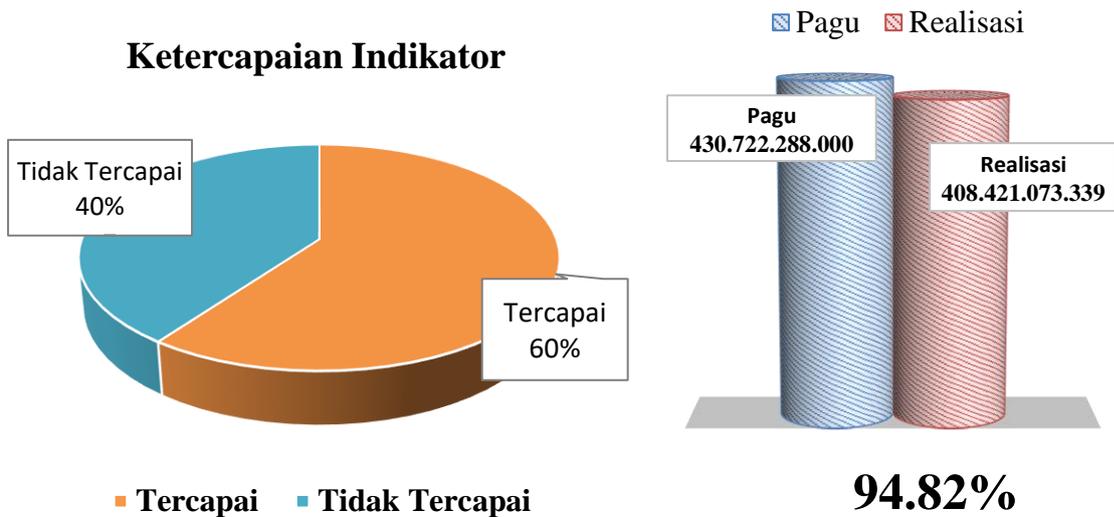
Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd.
NIP. 196612311992031020

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN DEPAN | i |
| PERNYATAAN TELAH DIREVIU | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | v |
| IKHTISAR EKSEKUTIF | vi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA | 16 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | 26 |
| A. Capaian Kinerja | 26 |
| B. Realisasi Anggaran | 65 |
| C. Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i> | 69 |
| BAB IV PENUTUP | 77 |
| | |
| LAMPIRAN | 81 |

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Universitas Negeri Medan Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Secara umum, capaian kinerja Universitas Negeri Medan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:



SASARAN KINERJA

[S 1] Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.



SASARAN KINERJA

[S 1] Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi



SASARAN KINERJA

[S 2] Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi



SASARAN KINERJA

[S 2] Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri



SASARAN KINERJA

[S 2] Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen



SASARAN KINERJA

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

| Kriteria | Jumlah MoA/IA |
|--|---------------|
| Perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD | 19 |
| Institusi/organisasi multilateral | 27 |
| Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri | 6 |
| Instansi Pemerintah | 18 |
| Rumah sakit | 2 |



SASARAN KINERJA

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi



SASARAN KINERJA

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah



SASARAN KINERJA

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

[IKU 4.1] Predikat SAKIP



SASARAN KINERJA

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L



SASARAN KINERJA

Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien, dan Akuntabel

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

| Indikator | Target | Capaian |
|---|-----------------|-----------------|
| Rasio Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional | 69% | 70,16% |
| Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2022 | 238.873.000.000 | 255.857.077.438 |
| Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset | 10.000.000.000 | 13.417.478.584 |
| Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU | 125 | 130 |

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

1. Banyak alumni, terutama dari angkatan tahun 2022 sampai Desember 2023, belum mengisi survei *tracer study*. Akibatnya, data yang dikumpulkan belum sepenuhnya mencerminkan pencapaian indikator yang sesungguhnya, dengan jumlah alumni yang belum berpartisipasi mencapai 1033 orang;
2. Program Kampus Merdeka yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun ini hanya tersedia pada Semester II dan memiliki batasan jumlah peserta. Kondisi ini mengakibatkan banyak mahasiswa berpotensi tidak bisa ikut serta akibat kuota yang terbatas di setiap kampus. Di samping itu, ada juga program pembelajaran luar kampus yang diorganisir oleh Fakultas dan Program Studi yang dilaksanakan dengan maksimal, sehingga capaian pada indikator ini belum maksimal;
3. Kinerja dosen Universitas Negeri Medan dalam melakukan aktivitas di luar kampus masih memiliki ruang untuk peningkatan. Proses pendataan aktivitas tersebut berlangsung bersamaan dengan pemantauan, evaluasi, dan pengisian beban kerja dosen. Selain itu, program kerjasama yang dijalankan oleh unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, dan dibiayai oleh lembaga yang sama di universitas, belum berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan untuk kerjasama penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
4. Partisipasi dosen dalam mendapatkan sertifikasi keahlian masih rendah, terutama karena kegiatan uji kompetensi di bidang pendidikan jarang diadakan. Selain itu, peraturan mengenai pengangkatan dosen tetap dari kalangan profesional, industri, atau dunia kerja masih dalam proses penyusunan, menyebabkan belum terpenuhinya target untuk indikator terkait;
5. Beberapa hasil penelitian saat ini masih dalam tahap peninjauan dan diperkirakan akan dipublikasikan pada tahun 2024, yang berarti hasil-hasil tersebut tidak bisa diakui atau dilaporkan untuk tahun 2023;
6. Banyak *Memorandum of Understanding* (MoU) yang telah dibuat oleh Universitas dan berbagai Fakultasnya belum diimplementasikan dalam bentuk aktivitas yang tercatat secara resmi dalam *Implementation Agreement* (IA) atau *Memorandum of Agreement* (MoA) oleh berbagai program studi;
7. LP2MP di Universitas Negeri Medan telah mengawasi dan mengevaluasi proses pendidikan di tahun 2023, yang termasuk 6018 mata kuliah yang ditawarkan tahun tersebut. Dari jumlah tersebut, 1369 mata kuliah telah menerapkan metode pembelajaran berbasis kasus dan 1640 mata kuliah menggunakan pendekatan proyek tim. Data yang telah dikumpulkan mencakup rencana pembelajaran semesteran dan berbagai hasil dari perkuliahan. Pada tahun 2023, pencapaian Indikator Kinerja universitas ini telah mencapai 50%;
8. Sampai sekarang, tidak ada satupun program studi di Universitas Negeri Medan yang telah menjalani proses untuk mendapatkan akreditasi internasional. Karena itu, universitas tersebut belum memiliki pengalaman dalam mengajukan akreditasi pada tingkat internasional. Proses untuk mendapatkan akreditasi internasional ini dikenal memiliki persyaratan yang kompleks, rumit, dan berbeda-beda, tergantung pada lembaga akreditasi yang terlibat;

9. Menyelesaikan perubahan yang disarankan oleh biro perencanaan Kemdikbudristek untuk dilakukan sebagai perbaikan di tahun 2024;
10. Universitas mengalami beberapa hambatan, yaitu Pendapatan dari Badan Layanan Umum (BLU) yang berasal dari pengelolaan aset belum mencapai level maksimal karena adanya proses penyesuaian peraturan terkait penggunaan aset, beberapa aplikasi keuangan yang masih dalam tahap pengembangan belum bisa diintegrasikan sepenuhnya dalam sistem remunerasi, dan terjadi perubahan dalam alokasi anggaran untuk belanja modal, yang berdampak pada perencanaan dan implementasi kegiatan.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Pada tahun 2024, kantor Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan serta kantor Wakil Rektor Bidang Akademik di Universitas Negeri Medan telah merancang strategi untuk meningkatkan tingkat respons dari para lulusan dalam mengisi survei tracer study. Strategi tersebut melibatkan pendekatan personal langsung kepada setiap alumni. Selain itu, Universitas Negeri Medan juga membuat program yang melibatkan para Alumni serta menekankan pentingnya mengisi tracer study pada mahasiswa yang masih aktif.
2. Berdasarkan capaian akhir Indikator ini pada Universitas Negeri Medan sebesar 9,13%. Universitas Negeri Medan sedang berupaya meningkatkan kerjasamanya dengan berbagai mitra untuk memberi peluang kepada mahasiswanya agar dapat memperoleh pengalaman pembelajaran di luar kampus, termasuk melalui kolaborasi dengan universitas lain. Universitas ini juga telah mengembangkan program MBKM Mandiri yang dijalankan di tingkat universitas, fakultas, jurusan, dan program studi. Selain itu, Unimed berkomitmen untuk terus menyediakan informasi tentang berbagai peluang belajar merdeka yang disupport oleh kementerian maupun eksternal lainnya, yang memungkinkan mahasiswa Universitas Negeri Medan untuk terlibat aktif dalam kegiatan diluar kampus.
3. Universitas Negeri Medan terlibat aktif dalam menyampaikan informasi terkait pencapaian indikator-indikator kinerja utama dan juga mendukung kegiatan dosen di luar lingkungan kampus, termasuk dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dan pembinaan mahasiswa. Sebagai bentuk penghargaan, universitas ini memberikan poin tambahan dalam remunerasi kepada dosen yang berhasil membimbing mahasiswa mencapai prestasi di tingkat nasional. Selain itu, Unimed juga mengalokasikan dana PNBPN untuk mendanai aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang dilakukan melalui kerjasama dengan universitas lain, sebagai langkah mencapai indikator kinerja utama ini.
4. Universitas Negeri Medan telah menyediakan pendanaan untuk membantu dosen yang ingin mengikuti uji kompetensi. Lembaga Sertifikasi Profesi yang didirikan oleh universitas tersebut terus berkembang dan diharapkan akan mampu melaksanakan uji kompetensi secara independen untuk memenuhi kebutuhan sertifikasi profesi para dosen. Saat ini, sedang dilakukan penyelesaian aturan rektor terkait pengangkatan dosen tetap dari kalangan praktisi profesional, industri, atau dunia kerja, dengan tujuan mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama. Selain itu, diharapkan agar program-program studi di universitas ini berpartisipasi dalam inisiatif pengajaran oleh praktisi, yang diorganisir

oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, guna menarik praktisi sebagai pengajar di universitas.

5. Beberapa makalah dari konferensi yang telah diterbitkan belum tercatat dalam database indeks internasional. Oleh karena itu, Universitas Negeri Medan mendorong para dosen untuk melakukan updating data di Google Scholar dan SINTA, agar publikasi prosiding yang sudah diterbitkan dapat segera terindeks sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Selain itu, terdapat 137 paten yang saat ini sedang dalam proses. Apabila paten-paten tersebut berhasil disetujui dan diberikan status granted tahun ini, hal tersebut akan menjadi kontribusi signifikan terhadap pencapaian target universitas.
6. Universitas menyediakan informasi yang terbuka dan mudah diakses mengenai kerjasama yang telah dilakukan di tingkat universitas, yang memfasilitasi pengembangan kerjasama lebih lanjut pada tingkat Program Studi.
7. Upaya yang akan dilakukan oleh LP2MP Universitas Negeri Medan dalam meningkatkan capaian pada indikator ini yaitu mengevaluasi dan menyempurkan penerapan metode pembelajaran di Universitas, memberikan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis case methods dan team based project, mengembangkan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan, dan meningkatkan kerjasama dengan pihak terkait dalam penerapan pembelajaran case methods dan team based project.
8. Universitas Negeri Medan telah mengambil langkah kongkrit dalam pencapaian indikator ini. Beberapa langkah yang telah dilakukan adalah melakukan penyempurnaan kurikulum berbasis Outcome Based Education. Selain itu, Universitas Negeri Medan juga telah melakukan kerjasama dengan konsultan dan pakar yang berpengalaman dalam akreditasi Internasional. Program lain yang terus dikembangkan adalah peningkatan kualitas program studi serta melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
9. Universitas Negeri Medan mengalami peningkatan nilai SAKIP yang konsisten setiap tahunnya. Tahun 2024, ditargetkan terjadinya peningkatan yang lebih baik dari Skor SAKIP yang diperoleh, agar dalam beberapa tahun kedepan, target Universitas Negeri Medan dengan Predikat AA dapat tercapai.
10. Langkah yang diambil oleh Universitas Negeri Medan untuk meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yaitu melakukan pemantauan dan mempercepat realisasi kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan dan meningkatkan nilai IKPA.

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Universitas Negeri Medan, sebuah unit operasional di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, didirikan sesuai dengan Permendikbud Nomor 28 Tahun 2021. Awalnya, universitas ini didirikan pada tahun 1957 sebagai bagian dari Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan di Universitas Sumatera Utara. Pada tahun 1963, institusi ini berubah menjadi cabang IKIP Jakarta di Medan. Lalu, pada tanggal 15 Maret 1965, IKIP Medan menjadi lembaga mandiri berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan RI Nomor 34 Tahun 1965, serta diperkuat dengan Keputusan Presiden No.276 Tahun 1965, yang ditandatangani pada 14 September 1965, yang mengesahkan pendirian lima fakultas di bawah nama "Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Medan".

Universitas Negeri Medan mengalami transformasi besar dalam pengelolaannya setelah Surat Keputusan Presiden BJ. Habibie, Nomor 124 Tahun 1999, yang mengubah IKIP Medan menjadi UNIMED. Tujuan perubahan ini adalah untuk memperluas fokus UNIMED ke program-program di luar bidang kependidikan. Sesuai dengan transformasi ini, pada tahun yang sama, dikeluarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.271/O/1999 mengenai struktur dan fungsi organisasi UNIMED, yang kemudian diikuti dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.207/O/2002. Tahun berikutnya, ditetapkan pula Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.141/O/2001 tentang Statuta Universitas Negeri Medan.

Transformasi IKIP Medan menjadi Universitas Negeri Medan adalah langkah strategis untuk meningkatkan kualitas dan relevansi output dari Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Perubahan ini, yang resmi diperkenalkan pada bulan Februari 2000 berdasarkan SK Presiden No.124 Tahun 1999, tertanggal 7 Oktober 1999, tidak hanya menyebabkan perubahan nama, tetapi juga perluasan fokus lembaga. Sebelumnya, fokus utama IKIP Medan adalah pada program Sarjana Pendidikan (S.Pd.), namun dengan menjadi universitas, lembaga ini juga mulai menyediakan program Sarjana Sains (S.Si) untuk jurusan atau Program Studi non-kependidikan. Perubahan ini bertujuan untuk memperkaya dan memperluas spektrum akademik yang ditawarkan oleh universitas.

Perubahan IKIP Medan menjadi Universitas Negeri Medan telah membawa beberapa manfaat penting yang menandai peningkatan dalam berbagai aspek, termasuk:

1. **Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Belajar:** Transformasi ini memungkinkan penggunaan bersama sumber daya pendidikan, seperti fasilitas laboratorium dan perpustakaan, oleh mahasiswa dari semua jurusan, termasuk pendidikan dan non-pendidikan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas program studi kependidikan.
2. **Peningkatan Kapasitas dan Akses:** Perubahan ini memperluas kapasitas penerimaan mahasiswa, meningkatkan akses pendidikan yang lebih luas di Universitas Negeri.

3. **Persaingan yang Sehat:** Adanya persaingan antara mahasiswa kependidikan dan non-kependidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusan dari kedua bidang.
4. **Kurikulum Bersama:** Sejak tahun ajaran 2000/2001, UNIMED menerapkan 'Kurikulum Bersama Enam Semester Program Non-Kependidikan dan Kependidikan'. Format ini diharapkan meningkatkan kualitas lulusan dari kedua program studi, khususnya bagi mahasiswa program kependidikan (Sarjana/S.Pd) yang akan memiliki keahlian yang setara dengan peserta program non-kependidikan (Sarjana Sains/S.Si).
5. **Ekspansi Fakultas dan Program:** Saat ini, UNIMED mengelola tujuh fakultas dan satu program pascasarjana yang terdiri dari 1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), 2) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), 3) Fakultas Ilmu Sosial (FIS), 4) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), 5) Fakultas Teknik (FT), 6) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), 7). Fakultas Ekonomi (FE), 8) Pascasarjana (SPs), mencakup beragam bidang studi, yang memberikan peluang lebih luas bagi pengembangan akademis dan profesional bagi mahasiswa dan staf.

Universitas Negeri Medan merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Universitas Negeri Medan pertama kali dibentuk pada tahun 1957. Universitas Negeri Medan dipimpin oleh Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd. dengan jumlah SDM sebanyak 1.143 orang untuk Dosen dan Tendik dengan status PNS dan 68 orang untuk Dosen dan Tendik dengan status P3K. Wilayah kerja Universitas Negeri Medan melingkupi provinsi Sumatera Utara. Laporan Kinerja Universitas Negeri Medan merupakan perwujudan atas akuntabilitas dari tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Universitas Negeri Medan atas penggunaan anggaran yang harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sebagai Pemegang kedaulatan tertinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyusunan Laporan Kinerja ini juga sebagai wujud kepatuhan Universitas Negeri Medan terhadap Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, laporan kinerja, dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
8. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
9. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 46347/M/06/2023 Tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Medan Periode Tahun 2023-2027.
10. Renstra Universitas Negeri Medan 2020-2024.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2019 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
12. Permendikbud RI No.148/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Negeri Medan.
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Medan.
14. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 362/KMK.05/2018 Tentang Penetapan Universitas Negeri Medan Pada Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
15. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
16. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran Dan Perhitungan Insentif indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Akademik Pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Tugas :

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Universitas Negeri Medan mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan kerja.

Fungsi :



1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi



2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi



3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat



4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan

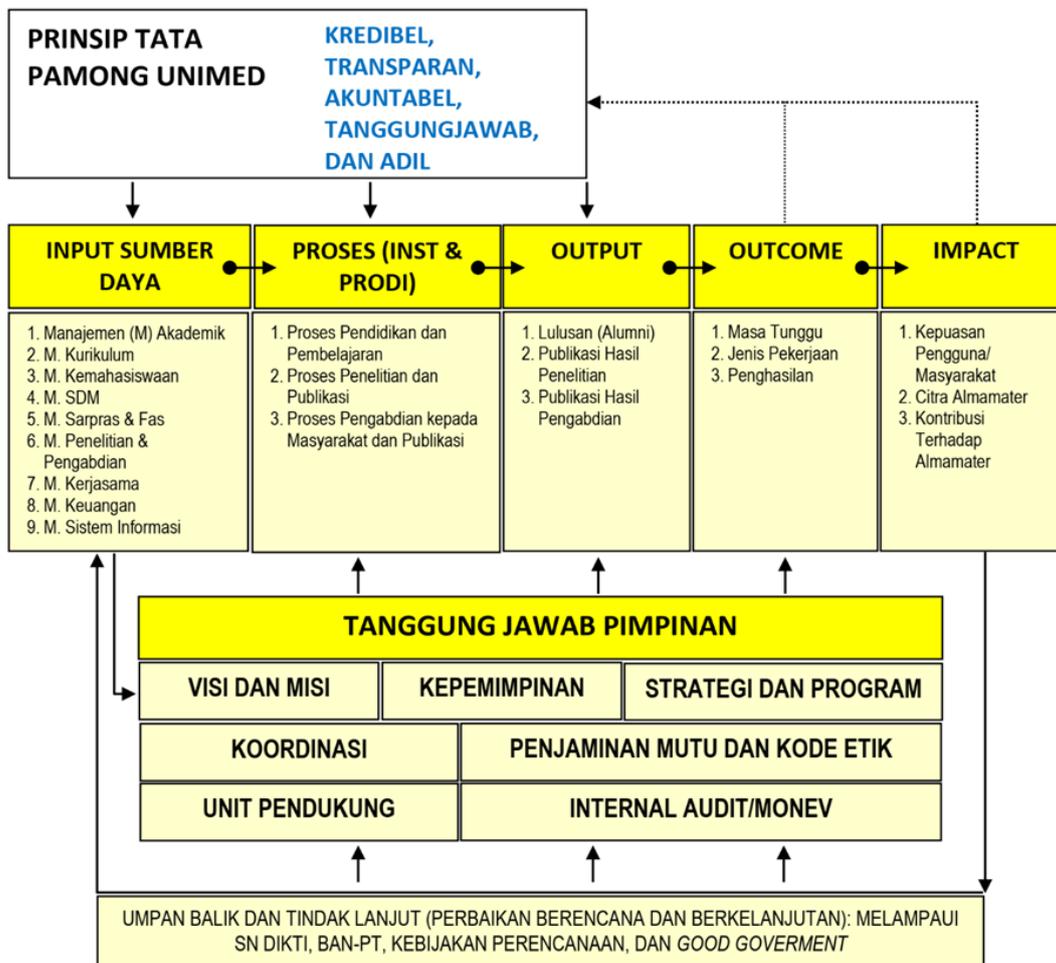


5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif

Struktur Organisasi :

Universitas Negeri Medan yang telah berstatus PK-BLU berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 362/Kmk.05/2018, sejalan dengan tata kelola yang lebih fleksibilitas dalam penghimpunan dan pemanfaatan dana dari berbagai pihak, memanfaatkan kelebihan pendapatan untuk digunakan dalam pengembangan program peningkatan kualitas layanan pendidikan dengan menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dan kewajaran. Peraturan Rektor Nomor 0242/UN.33/SK/LL/2015 tentang tata kelola/tata pamong UNIMED diwujudkan untuk meningkatkan kualitas manajemen dan pelaksanaan program PTN-BLU secara optimal. Pada tataran implementasi, struktur organisasi dan tata kelola UNIMED yang sedang berjalan mengacu kepada Permendikbud Nomor 148 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan yang baru. Kriteria, mekanisme dan ketentuan tentang pelaksanaan OTK tersebut disesuaikan dengan Statuta Universitas Negeri Medan berdasarkan Permenristekdikti Nomor 96 tahun 2016. Implementasi prinsip tata pamong UNIMED yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab dan adil terstruktur pada domain input, process, output, outcome, dan impact. Secara keseluruhan sistem tata pamong UNIMED disajikan pada Gambar 1.1.

Struktur organisasi penyelenggaraan UNIMED yang sedang berjalan berdasarkan (1) Permendikbud Nomor 148/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan (OTK UNIMED); (2) Permenristekdikti Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Medan; (3) Permenristekdikti Nomor 104 Tahun 2016 tentang Kelas Jabatan di Universitas Negeri Medan. Pasal 3 OTK UNIMED menegaskan bahwa organ perguruan tinggi UNIMED terdiri dari 5 organ yaitu Senat, Rektor, Satuan Pengawas Internal, Dewan Pertimbangan, dan Dewan Penyantun. Selanjutnya pada Pasal 6 OTK UNIMED menetapkan organ pengelola UNIMED terdiri dari Rektor dan Wakil Rektor, Biro, Fakultas/Pascasarjana, Lembaga dan Unit Pelaksana Teknis.

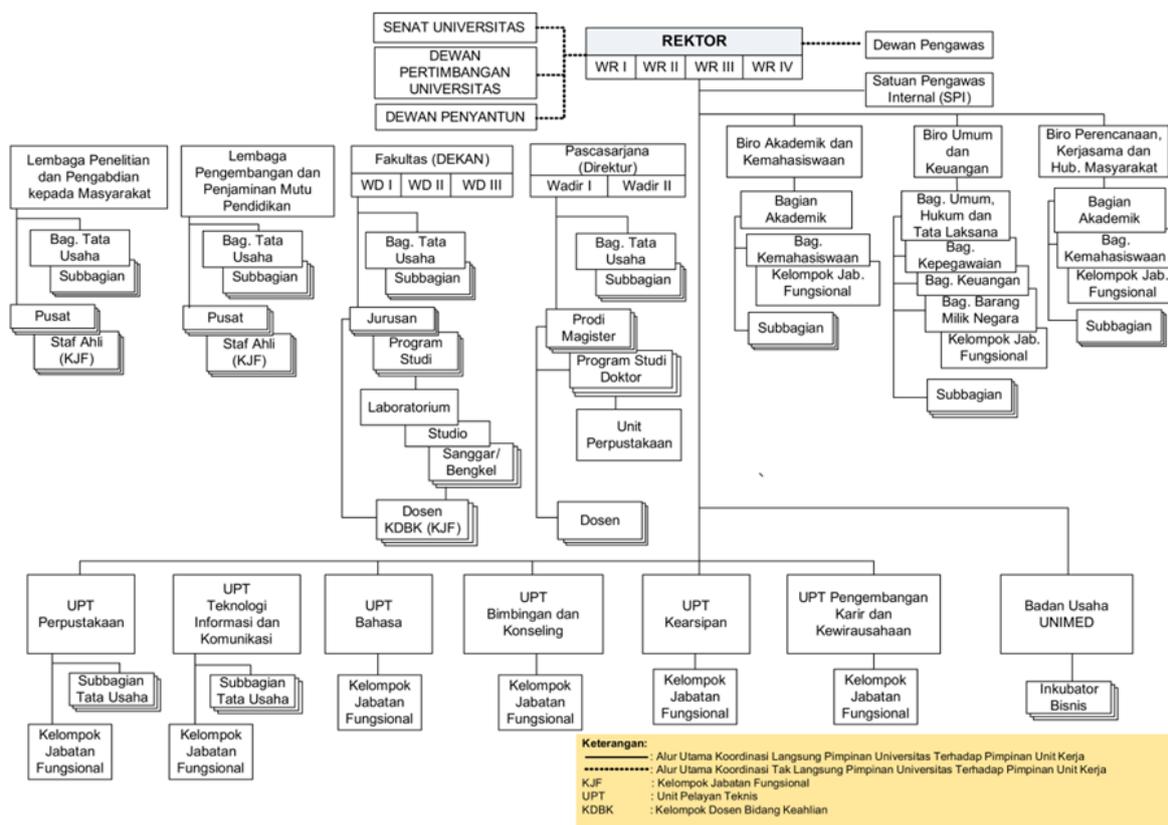


Gambar 1.1. Sistem Tata Kelola Universitas Negeri Medan

Pasca penetapan status UNIMED menjadi PK-BLU, bagan struktur organisasi UNIMED disesuaikan dengan ketentuan Pemerintah: (1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum; (2) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 180/PMK.05/2016 Tentang Penetapan dan Pencabutan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Pada Satuan Kerja Instansi Pemerintah. Perubahan struktur organisasi UNIMED disesuaikan dengan amanat Pasal 32 Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 pada ayat (1) bahwa Pejabat Pengelola BLU terdiri atas (a) Pimpinan; (b) Pejabat keuangan; dan (c) Pejabat teknis. Implementasi amanat Peraturan Pemerintah tersebut di UNIMED dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pimpinan pengelola BLU di UNIMED adalah Rektor UNIMED yang berfungsi sebagai penanggung jawab umum operasional dan keuangan BLU. Rektor sebagai pimpinan pengelola BLU berkewajiban dalam: (a) Menyiapkan rencana strategis bisnis BLU, (b) Menyiapkan RBA tahunan, (c) Mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan (d) Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan BLU.

2. Pejabat Keuangan BLU UNIMED adalah KPA, PPK, PPSPM, dan Bendahara BLU UNIMED yang berfungsi sebagai penanggung jawab keuangan dan berkewajiban dalam:
 - a. Mengkoordinasikan penyusunan RBA;
 - b. Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran BLU;
 - c. Pengelolaan pendapatan dan belanja;
 - d. Menyelenggarakan pengelolaan kas;
 - e. Melakukan pengelolaan utang-piutang;
 - f. Menyusun kebijakan pengelolaan barang, aset tetap, dan investasi BLU;
 - g. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan; dan
 - h. Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.
3. Pejabat teknis BLU UNIMED adalah para Wakil Rektor, Pimpinan Fakultas dan Lembaga, dan seluruh pimpinan unit-unit di lingkungan UNIMED, yang berfungsi sebagai penanggung jawab teknis di bidang masing-masing, dan berkewajiban dalam:
 - a. Menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidangnya;
 - b. Melaksanakan kegiatan teknis sesuai menurut RBA; dan
 - c. Mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidangnya.



Gambar 1.2. Struktur Organisasi Universitas Negeri Medan

Menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidangnya; Melaksanakan kegiatan teknis sesuai menurut RBA; dan Mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidangnya. implementasi pemeriksaan intern BLU dilaksanakan oleh Satuan Pemeriksaan Intern (SPI) yang merupakan unit kerja yang berkedudukan langsung di bawah pemimpin BLU. Sedangkan di tingkat implementasi pengembangan usaha perlu dibentuk unit pengembangan

usaha yang disebut dengan Badan Pengelola Usaha UNIMED. Badan Pengelola Usaha tersebut terdiri dari sejumlah “inkubator bisnis” sesuai dengan bidang atau jenis usaha jasa dan produk-produk lainnya di lingkungan UNIMED. Dengan demikian, dalam struktur organisasi UNIMED yang sudah ada dilakukan penambahan unit kerja yaitu (1) “Dewan Pengawas”; (2) Satuan Pemeriksaan Intern (SPI); dan (3) “Badan Pengelola Usaha” yang memiliki beberapa sub-unit kerja yang disebut dengan “inkubator bisnis”. Struktur Organisasi Universitas Negeri Medan disajikan pada Gambar 1.2.

a. Dewan Pengawas UNIMED

Dasar hukum pembentukan Dewan Pengawas Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, khususnya Pasal 34 ayat (3) yang menjelaskan bahwa dalam rangka pelaksanaan pembinaan teknis keuangan BLU, Pimpinan lembaga termasuk perguruan tinggi dapat membentuk dewan pengawas. Arahan kebijakan Pemerintah tersebut menjadi dasar pembentukan unit kerja dalam struktur organisasi UNIMED yang disebut dengan “Dewan Pengawas”. Posisi Dewan Pengawas dalam struktur organisasi UNIMED merupakan bagian dari organ perguruan tinggi. Dengan demikian, jumlah organ perguruan tinggi UNIMED menjadi enam. Artinya, dewan pengawas setara dengan organ perguruan tinggi yang lainnya seperti Senat, dewan pertimbangan, atau dewan penyantun.

Dewan pengawas UNIMED memiliki tugas melakukan pembinaan teknik pengelolaan keuangan BLU, terutama dalam pengawasan terhadap pengurusan BLU yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola BLU tentang pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu Dewan pengawas berkewajiban untuk (1) mengikuti perkembangan kegiatan PTN PK-BLU, (2) memberikan masukan, saran, atau tanggapan atas laporan keuangan dan laporan kinerja PTN PK-BLU kepada Pejabat Pengelola PTN PK-BLU.

b. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Dasar pembentukan Satuan Pengawas Internal (SPI) adalah Pasal 3 Permendikbud Nomor 148 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan. SPI merupakan satuan yang bertugas melaksanakan pemeriksaan/ pengawasan terhadap penyelenggaraan universitas negeri bidang kegiatan non-akademik, dan akademik yang berimplikasi pada aspek keuangan, aset dan SDM/Kepegawaian melalui kegiatan pemeriksaan.

c. Badan Pengelola Keuangan dan Inkubator Bisnis

Dalam rangka pengembangan usaha, pengelolaan investasi dan inventarisasi, penyelenggaraan PK-BLU perlu diwadahi dalam suatu unit kerja yang disebut dengan Badan Pengelola Usaha Universitas. Badan Pengelola Usaha tersebut terdiri dari sejumlah “inkubator bisnis” sesuai dengan bidang atau jenis usaha jasa dan produk-produk lainnya. Badan Pengelola Usaha UNIMED (BUU) merupakan unit yang bertugas melaksanakan penyusunan program pengelolaan dan pengembangan bisnis, perumusan kebijakan, dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pengembangan bisnis serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan Badan

Pengelola Usaha, terutama dalam pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran dalam rangka percepatan pemenuhan Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang UNIMED. Berdasarkan perkembangan perubahan status UNIMED dari Satker menjadi PKBLU serta merujuk kepada peraturan perundangan yang berlaku, maka Rektor dengan pertimbangan Senat Universitas selanjutnya menerbitkan Peraturan Rektor Nomor 36 Tahun 2018 tentang Struktur Organisasi Universitas Negeri Medan.

1. Senat Universitas.
2. Rektor dan Wakil Rektor.
3. Dewan Pertimbangan.
4. Dewan Penyantun.
5. Satuan Pengawas Internal.
6. Fakultas:
 - a. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
 - b. Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)
 - c. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)
 - d. Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
 - e. Fakultas Teknik (FT)
 - f. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)
 - g. Fakultas Ilmu Ekonomi (FE)
7. Program Pascasarjana (PPs)
8. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)
9. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP)
10. Badan Pengelola Usaha UNIMED dan Unit-Unit Inkubator Bisnis
11. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)
12. Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK)
13. Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat (BPK-Humas)
14. Unit Pelaksana Teknis (UPT):
 - a. UPT Perpustakaan
 - b. UPT Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK)
 - c. UPT Bahasa
 - d. UPT Bimbingan dan Konseling
 - e. UPT Kearsipan
 - f. UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.

1. Senat

Senat merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Dalam menjalankan fungsi, Senat mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut:

- a. penetapan kebijakan, norma/etika, dan kode etik akademik
- b. pengawasan terhadap penerapan norma/etika akademik, penerapan ketentuan akademik, pelaksanaan penjaminan mutu, pelaksanaan kebebasan akademik, pelaksanaan tata tertib akademik, pelaksanaan penilaian kebijakan kinerja dosen, dan pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- c. pemberian pertimbangan dan usul perbaikan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat kepada Rektor;
- d. pemberian pertimbangan kepada Rektor dalam pembukaan dan penutupan program studi;
- e. pemberian pertimbangan terhadap pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik;
- f. pemberian pertimbangan kepada Rektor dalam pengusulan profesor;
- g. pemberian rekomendasi penjatuhan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik oleh Sivitas Akademika kepada Rektor.

2. Rektor

Rektor sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf a mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

3. Wakil Rektor

Wakil Rektor terdiri atas:

- a. Wakil Rektor Bidang Akademik Mempunyai Tugas Membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan dibidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian.
- c. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan dibidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa.
- d. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan dibidang perencanaan, kerjasama, dan hubungan masyarakat.

4. Biro

Biro sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf b merupakan unsur pelaksana administrasi UNIMED yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan UNIMED. Biro dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggungjawab kepada Rektor. Biro dalam pelaksanaan tugas sehari hari dikoordinasikan oleh Wakil Rektor sesuai dengan bidang tugasnya. Biro terdiri atas:

- a. Biro Akademik dan Kemahasiswaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 huruf a mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dibidang akademik, pembinaan kemahasiswaan, dan alumni.
- b. Biro Umum dan Keuangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 huruf b mempunyai tugas melaksanakan urusan, ketatausahaan, hukum, ketatalaksanaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, keuangan, dan pengelolaan barang milik negara.
- c. Biro Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 huruf c mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, kerjasama, dan hubungan masyarakat.

5. Fakultas dan Pascasarjana

Fakultas dan Pascasarjana sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf c merupakan unsur pelaksanaan akademik yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Rektor. 7 Fakultas di lingkungan UNIMED yaitu:

- a. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam;
- b. Fakultas Teknik;
- c. Fakultas Ilmu Keolahragaan;
- d. Fakultas Ilmu Pendidikan;
- e. Fakultas Bahasa dan Seni
- f. Fakultas Ilmu Sosial; dan
- g. Fakultas Ekonomi

Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Tiap-tiap fakultas terdiri dari unsur:

- a. Dekan dan Wakil Dekan;
- b. Senat Fakultas;
- c. Bagian Tata Usaha;
- d. Jurusan; dan
- e. Laboratorium/Bengkel/Studio.

Wakil Dekan sebagaimana dimaksud dalam pasal 58 huruf a terdiri atas:

- a. Wakil Dekan Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, dan sistem informasi.,
- c. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin Pelaksanaan kegiatan dibidang kemahasiswaan dan alumni.

6. Jurusan

Jurusan sebagaimana dimaksud dalam pasal 58 huruf d merupakan himpunan sumber daya pendukung Program Studi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang bertanggungjawab kepada Dekan. Ketua Jurusan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris Jurusan. Ketua dan Sekretaris Jurusan diangkat dan diberhentikan oleh Rektor. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung Program Studi. Jurusan terdiri atas:

- a. Ketua Jurusan;
- b. Sekretaris Jurusan;
- c. Program Studi; dan
- d. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.

Program Studi sebagaimana dimaksud dalam pasal 72 huruf c merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran

tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

7. Laboratorium/Bengkel/Studio

Laboratorium/Bengkel/Studio mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas.

8. Pascasarjana

Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin dan melaksanakan penjaminan mutu program magister dan program doktor yang diselenggarakan oleh fakultas. Pascasarjana dipimpin oleh Direktur yang bertanggungjawab kepada Rektor. Direktur Pascasarjana dibantu oleh 2 (dua) orang Wakil Direktur, yaitu:

- a. Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, dan kerjasama dilingkungan Pascasarjana.
- b. Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, kepegawaian, administrasi umum, sistem informasi, dan sarana prasarana.

9. Lembaga

Lembaga di UNIMED ada dua yaitu:

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 83 huruf a mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan sebagaimana dimaksud dalam pasal 83 huruf b mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan peningkatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan.

10. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Unit Pelaksana Teknis sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf e selanjutnya disebut UPT merupakan unsur penunjang UNIMED. UPT dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggungjawab kepada Rektor. Kepala UPT diangkat dan diberhentikan oleh Rektor. UPT terdiri atas:

- a. UPT Perpustakaan;
- b. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- c. UPT Bahasa;
- d. UPT Bimbingan dan Konseling;
- e. UPT Kearsipan; dan
- f. UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Tabel 1.1. Isu-isu Strategis dan Peran Organisasi dalam Isu Tersebut

| Isu Strategis | Peran Strategis |
|--|---|
| <p>1. Universitas Negeri Medan, yang bertujuan menjadi perguruan tinggi terkemuka dalam pendidikan, rekayasa industri, dan kebudayaan dengan standar internasional, berkomitmen untuk mempercepat pengembangan reputasi internasionalnya dalam periode 2020-2024.</p> | <p>1. Unimed menerapkan Tridharma perguruan tinggi dengan menjalankan fungsi pendidikan melalui proses pembelajaran yang bertujuan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berintegritas. Sebagai pusat riset, Unimed mengadakan penelitian yang dilakukan oleh komunitas akademis untuk mengatasi berbagai permasalahan yang muncul. Selain itu, Unimed juga berperan dalam pengabdian kepada masyarakat dengan memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam memberikan kontribusi langsung dalam mengatasi isu-isu terkini di masyarakat.</p> <p>2. Sebagai institusi pendidikan yang terpercaya, Unimed berupaya meningkatkan reputasinya di tingkat nasional dan internasional. Hal ini dilakukan melalui pencapaian akreditasi, hak kekayaan intelektual dan paten, serta publikasi hasil penelitian di jurnal internasional yang bereputasi.</p> |
| <p>2. Rencana Pengembangan Jangka Panjang Universitas Negeri Medan untuk periode 2020-2024 bertujuan menjadikan universitas tersebut sebagai pusat inovasi pendidikan yang berfokus pada riset dan penggunaan teknologi informasi secara optimal. Ini juga mencakup pembangunan jaringan kemitraan yang luas dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, tidak hanya di negara-negara ASEAN tetapi juga secara global. Selain itu, rencana ini mengarahkan Unimed untuk menjadi pusat utama dalam pengembangan inovasi yang akan memajukan pendidikan, rekayasa industri, dan budaya baik di tingkat nasional, regional, maupun global.</p> | <p>1. Unimed aktif berkolaborasi dengan berbagai universitas global, termasuk di kawasan ASEAN, melalui program pertukaran mahasiswa dan dosen, penelitian bersama, serta aktivitas akademik lainnya. Kerjasama ini mencerminkan upaya Unimed dalam memperluas jaringan internasionalnya dan meningkatkan kualitas pendidikannya.</p> <p>2. Unimed memberikan kontribusi signifikan dalam pemanfaatan teknologi informasi bersama universitas-universitas di ASEAN, bertujuan untuk mencapai standar pendidikan internasional. Hal ini menunjukkan komitmen Unimed terhadap integrasi teknologi dalam pendidikan, sejalan dengan perkembangan digital yang pesat di Indonesia dan kawasan ASEAN pada tahun 2024.</p> <p>3. Unimed berupaya mengembangkan diri sebagai pusat inovasi utama di ASEAN, menguatkan jaringan kerjasama dengan institusi pendidikan lain di kawasan ini. Fokusnya adalah pada penelitian bersama dan publikasi bersama, yang menunjukkan peran aktif Unimed dalam mendorong inovasi dan penelitian di tingkat regional.</p> |
| <p>3. Pengimplementasian Rencana Strategis</p> | <p>1. Unimed berkomitmen untuk melakukan</p> |

| Isu Strategis | Peran Strategis |
|--|--|
| <p>(Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk periode 2020-2024, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020, bertujuan untuk mencapai tata kelola pemerintahan yang efisien sebagai bagian dari reformasi birokrasi. Akibat perubahan ini, perguruan tinggi diharuskan untuk menyesuaikan Renstra mereka, yang meliputi penambahan misi serta modifikasi beberapa nomenklatur dan indikator kinerja.</p> | <p>reformasi birokrasi dengan membangun institusi yang transparan dan melayani, serta berpartisipasi aktif dalam upaya mencapai pengakuan sebagai Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani.</p> <ol style="list-style-type: none"> Unimed secara rutin melakukan peninjauan kembali Rencana Strategis (Renstra) untuk memastikan bahwa target tahunannya selaras dengan tujuan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Unimed menyesuaikan setiap perubahan dalam indikator kinerja dan nomenklatur dalam Renstra mereka, agar sesuai dengan implementasi Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan periode 2020-2024. |
| <ol style="list-style-type: none"> Peran dan fungsi perguruan tinggi telah mengalami perubahan signifikan akibat dari dampak globalisasi, percepatan perkembangan ilmu dan teknologi, pertumbuhan kultur wirausaha, serta evolusi dalam informasi dan teknologi komunikasi. Faktor-faktor seperti pasar bebas dalam ekonomi juga mempengaruhi dinamika perguruan tinggi. Perguruan tinggi saat ini dipengaruhi oleh empat faktor global utama: (1) munculnya masyarakat yang berorientasi pada pengetahuan; (2) evolusi perjanjian perdagangan internasional yang mencakup sektor pendidikan; (3) inovasi dalam bidang informasi dan teknologi komunikasi; dan (4) pengaruh pasar dalam perekonomian bebas. | <ol style="list-style-type: none"> Universitas Negeri Medan berkomitmen untuk secara proaktif menyesuaikan diri dengan perubahan yang ditimbulkan oleh globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat. Universitas ini berfokus pada peningkatan daya saing, tidak hanya dalam hal fasilitas dan infrastruktur, tetapi juga dalam pengembangan kualitas sumber daya manusianya. Universitas Negeri Medan bertekad untuk menjadi pionir dalam inovasi, berperan sebagai penggerak utama dalam pengembangan ekonomi masa depan, serta mempercepat terciptanya inovasi dan temuan baru. Universitas Negeri Medan berusaha memberikan lulusannya keterampilan kewirausahaan yang penting, memungkinkan mereka untuk menjadi pemimpin inovatif dalam memproduksi komoditas dan menciptakan lapangan pekerjaan, yang keduanya merupakan komponen penting untuk kemakmuran. |
| <ol style="list-style-type: none"> Liberalisasi pendidikan internasional mungkin berdampak pada penurunan minat masyarakat terhadap perguruan tinggi lokal seperti Unimed, karena adanya persaingan dengan institusi pendidikan tinggi asing di Indonesia. Untuk mempertahankan keunggulan perguruan tinggi negeri lokal, penting untuk mempertimbangkan penerapan otonomi perguruan tinggi secara penuh sebagai strategi. Strategi ini bertujuan | <ol style="list-style-type: none"> Universitas Negeri Medan berencana menyusun kebijakan proaktif yang dirancang untuk menangkal dampak negatif dari liberalisasi di sektor pendidikan tinggi. Dengan memperluas forum dan kerjasama baik di tingkat regional maupun internasional, Universitas Negeri Medan berusaha menciptakan peluang untuk membawa perubahan positif dalam pendidikan tinggi. Universitas Negeri Medan berpartisipasi aktif dalam mendukung pemerintah untuk |

| Isu Strategis | Peran Strategis |
|---|--|
| <p>untuk meningkatkan kepuasan pelanggan melalui penyediaan layanan berkualitas tinggi.</p> | <p>mengevaluasi kebijakan yang mengatur pendidikan tinggi sebagai komoditas di bawah General Agreement on Trade in Services (GATS).</p> <p>4. Sebagai salah satu perguruan tinggi negeri, Universitas Negeri Medan secara konsisten berfokus pada pengembangan program penjaminan mutu dan menerapkan siklus mutu yang bertujuan untuk meraih akreditasi internasional untuk berbagai program studinya, meningkatkan pengakuan internasional terhadap pendidikan di Indonesia.</p> |
| <p>6. Kebutuhan akan berbagai jenis pekerjaan di pasar kerja masa depan menimbulkan tantangan bagi perguruan tinggi. Ada kekhawatiran yang cukup beralasan bahwa perguruan tinggi mungkin menghasilkan lulusan yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan di masa depan.</p> | <p>1. Universitas Negeri Medan akan menerapkan strategi yang berfokus pada kolaborasi dan kemitraan untuk memastikan perannya sebagai institusi pendidikan yang dapat diandalkan dan relevan dengan perkembangan masa depan.</p> |
| <p>7. Platform Kursus Terbuka dalam sistem informasi Universitas Negeri Medan, yang dikembangkan oleh tim IT, menawarkan kemungkinan luas untuk menghasilkan pendapatan melalui penggunaan dan pemanfaatan sumber daya UNIMED dalam hal manajemen dan transfer pengetahuan.</p> | <p>1. Keunggulan dalam sektor pendidikan diwujudkan melalui tiga pilar utama, yaitu penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, penelitian yang mencakup aspek dasar dan terapan sesuai dengan kebutuhan nyata dari para pemangku kepentingan, serta pelayanan kepada masyarakat yang didasarkan pada penelitian dan berorientasi pada penghasilan melalui platform RI 4.0 dan masyarakat pintar yang sangat canggih.</p> |
| <p>8. Universitas Negeri Medan memiliki tanggung jawab untuk berperan dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan mengurangi dampak ekologis melalui prinsip green campus dan kontribusi melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.</p> | <p>1. Universitas Negeri Medan ikut berperan dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) dengan fokus pada pemeliharaan keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang mendukung pelestarian lingkungan hidup, serta pembangunan yang memastikan keadilan dan tata kelola yang memungkinkan peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.</p> |
| <p>9. Peluang dan tantangan yang dihadapi oleh Universitas Negeri Medan dalam menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) adalah sebagai berikut:</p> <p>a. Sebagai PTNBH, Unimed memiliki</p> | <p>1. Pengembangan Kebijakan Internal: Unimed perlu mengembangkan kebijakan internal yang kuat untuk mengelola otonomi yang lebih besar dan menjaga tata kelola yang baik.</p> <p>2. Diversifikasi Pendapatan: Unimed perlu diversifikasi pendapatan dengan</p> |

| Isu Strategis | Peran Strategis |
|--|--|
| <p>tanggung jawab hukum yang lebih besar dalam mengelola aset, sumber daya, dan kebijakan internal, sehingga harus mematuhi regulasi yang ketat.</p> <p>b. Dengan kemandirian keuangan yang lebih besar, Unimed harus memastikan pengelolaan keuangan yang cermat dan transparan.</p> <p>c. Dengan otonomi yang lebih besar, Unimed perlu memastikan bahwa peningkatan mutu pendidikan dan penelitian terus menjadi prioritas utama.</p> <p>d. Unimed harus siap untuk beradaptasi dengan perubahan regulasi dan lingkungan pendidikan yang dinamis.</p> | <p>mengembangkan program pelatihan, proyek penelitian, dan kerjasama dengan pihak eksternal.</p> <p>3. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Penelitian: Fokus utama Unimed adalah meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian melalui pengembangan kurikulum, pelatihan dosen, dan proyek penelitian inovatif.</p> <p>4. Kolaborasi dan Kemitraan: Unimed dapat memanfaatkan kolaborasi dengan lembaga lain untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</p> |
| <p>10. Isu adaptasi teknologi digital di perguruan tinggi di Indonesia menjadi semakin penting seiring dengan perkembangan teknologi. Beberapa analisis dan tantangan terkait isu ini meliputi:</p> <p>a. Perguruan tinggi perlu memastikan bahwa infrastruktur teknologi mereka memadai untuk mendukung pembelajaran online dan teknologi digital lainnya. Ini termasuk akses internet yang cepat dan perangkat keras yang memadai.</p> <p>b. Perguruan tinggi harus memastikan bahwa semua mahasiswa memiliki akses yang setara ke teknologi digital. Ini bisa menjadi tantangan di daerah-daerah yang masih memiliki akses terbatas.</p> <p>c. Perlindungan data mahasiswa dan sistem keamanan menjadi isu penting dalam pembelajaran digital. Perguruan tinggi perlu memiliki langkah-langkah keamanan yang kuat.</p> <p>d. Kerjasama dengan perusahaan teknologi dan industri terkait dapat membantu perguruan tinggi memahami tren teknologi terkini dan mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang relevan.</p> | <p>1. Perguruan tinggi perlu berinvestasi dalam pengembangan infrastruktur teknologi yang memadai. Hal ini meliputi penyediaan akses internet yang cepat, perangkat keras yang diperlukan, dan platform pembelajaran online yang handal.</p> <p>2. Merancang kurikulum yang mendukung pembelajaran digital. Ini termasuk pengembangan konten online yang interaktif, materi pembelajaran yang dapat diakses secara fleksibel, dan penggunaan alat-alat digital untuk meningkatkan pengalaman belajar.</p> <p>3. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan inovasi dalam pembelajaran. Ini bisa mencakup penggunaan teknologi seperti simulasi, game edukasi, dan platform kolaboratif.</p> <p>4. Memastikan bahwa semua mahasiswa memiliki akses yang setara ke teknologi digital. Ini bisa melibatkan pemberian bantuan finansial atau subsidi untuk perangkat dan akses internet kepada mahasiswa yang membutuhkan.</p> <p>5. Berkolaborasi dengan perusahaan teknologi dan industri terkait untuk memahami tren terkini dan mendapatkan wawasan tentang keterampilan yang diperlukan oleh pasar kerja. Ini dapat membantu perguruan tinggi mempersiapkan mahasiswa dengan lebih baik.</p> |

BAB II

Perencanaan Kinerja

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, Universitas Negeri Medan menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi

“Menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya.”

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri.
2. Mengembangkan UNIMED menjadi teaching and research institution yang unggul.
3. Mengembangkan rekayasa industri dan teknologi yang kreatif.
4. Mengembangkan budaya ilmiah dan budaya etnik, kewirausahaan.
5. Membina iklim organisasi dan suasana akademik yang sehat.

Rencana Kinerja Jangka Menengah

Sesuai dengan (permendikbudristek/kepmendikbudristek IKU), Universitas Negeri Medan menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut.

Tabel 2.1. Target Kinerja UNIMED Berdasarkan Perjanjian Kinerja

| IKU | Uraian | Kategori | Target PK 2022 | Target PK 2023 | Target PK 2024 |
|--|---|----------|----------------|----------------|----------------|
| [S 1] Sasaran Strategis 1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | | | | | |
| 1.1 | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. | IKU | 60 | 70 | 80 |
| 1.2 | Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. | IKU | 20 | 30 | 33 |
| [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | | | | | |
| 2.1 | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi | IKU | 20 | 40 | 50 |
| 2.2 | Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi | IKU | 20 | 22 | 24 |

| IKU | Uraian | Kategori | Target PK 2022 | Target PK 2023 | Target PK 2024 |
|---|--|-----------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| | profesional, dunia usaha, atau dunia industri | | | | |
| 2.3 | Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen | IKU | 0,5 | 0,7 | 0,8 |
| [S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran | | | | | |
| 3.1 | Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 | IKU | 0,5 | 0,6 | 0,7 |
| 3.2 | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi | IKU | 40 | 50 | 55 |
| 3.3 | Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | IKU | 5 | 5 | 5 |
| [S 4] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | | | | | |
| 4.1 | Predikat SAKIP | IKU | BB | A | A |
| 4.2 | Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L | IKU | 92 | 92 | 93 |

Tabel 2.2. Target Kinerja UNIMED Tahun 2020-2024 Berdasarkan Rencana Strategis

| IKU | Indikator Kinerja Utama | Baseline 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
|--------------|--|---|-------------|-------------|-------------|-------------|----|
| IKU 1 | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. | Mendapat Pekerjaan | 31.58 | 55 | 60 | 70 | 80 |
| | | Melanjutkan Studi | 1.46 | | | | |
| | | Menjadi Wiraswasta | 2.35 | | | | |
| | | Total per jumlah lulusan | 35.37 | | | | |
| IKU 2 | Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. | Menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus | 2.63 | 17 | 20 | 30 | 33 |
| | | Meraih Prestasi tingkat nasional | 0.53 | | | | |
| | | Total | 3.17 | | | | |

| IKU | Indikator Kinerja Utama | | Baseline 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|--------------|---|---|----------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| IKU 3 | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi | Di kampus lain dan di QS100 | 0,95 | 17 | 20 | 40 | 50 |
| | | Bekerja sebagai praktisi di dunia industri | 0,87 | | | | |
| | | Membina mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional | 2,51 | | | | |
| | | Total | 4,32 | | | | |
| IKU 4 | Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri | Sertifikat kompetensi/profesi diakui di industri dan dunia kerja | 6,47 | 10 | 11 | 20 | 25 |
| | | Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, dan dunia kerja | 0,35 | | | | |
| | | Total | 6,82 | | | | |
| IKU 5 | Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen | Rekognisi Internasional | 0,14 | 0.15 | 0.5 | 0.7 | 0.8 |
| | | Diterapkan oleh masyarakat | 0 | | | | |
| | | Total | 0,14 | | | | |
| IKU 6 | Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | 0,4 | 0,5 | 0,55 | 0,6 | 0,65 |
| | | Total | 0,4 | | | | |
| IKU 7 | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode | Pembelajaran pemecahan kasus (Case | 20,35 | 40 | 40 | 50 | 55 |

| IKU | Indikator Kinerja Utama | Baseline 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
|---------------|--|---|-------|------|------|------|----|
| | pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi | methods) | | | | | |
| | | Pemecahan Kelompok Berbasis Project (Team-based project) | 17,17 | | | | |
| | | Total | 37,52 | | | | |
| IKU 8 | Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| IKU 9 | Predikat SAKIP | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB | B | BB | BB | A | A |
| IKU 10 | Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | 90 | 91 | 92 | 92 | 92 |

Tujuan Strategis :

1. **Menghasilkan Lulusan Berkualitas dan Beretika Tinggi:** Unimed bertujuan untuk meluluskan mahasiswa yang memiliki kualitas unggul, integritas moral yang tinggi, serta kesadaran nasional dan internasional. Mereka juga diharapkan menjadi pemimpin yang mampu membawa perubahan.
2. **Kontribusi terhadap Kemajuan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni:** Unimed berkomitmen untuk berperan dalam menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan pengetahuan, teknologi, dan seni yang memberikan kontribusi nyata dalam bidang pendidikan, rekayasa industri, budaya, dan kemajuan masyarakat secara umum. Hal ini juga mencakup partisipasi dalam tatanan global.
3. **Pengembangan Pengetahuan Terkini:** Unimed akan terus mendalami ilmu pengetahuan terkini di bidang pendidikan, rekayasa industri, dan budaya. Pengetahuan ini akan menjadi panduan untuk berperan dalam perubahan baik di tingkat nasional maupun global.

4. **Fokus pada Budaya Kewirausahaan:** Unimed akan menjadi pelopor dalam pengembangan budaya kewirausahaan, menginspirasi mahasiswa dan komunitasnya untuk memiliki jiwa kewirausahaan dan inovasi.
5. **Menghargai Kebenaran Ilmiah dan Keadilan:** Unimed akan mengedepankan budaya ilmiah yang mencari kebenaran dengan kejujuran dan keadilan. Keputusan dan tindakan yang diambil akan didasarkan pada prinsip-prinsip ini.
6. **Kampus Modern yang Responsif:** Unimed bertujuan untuk menjadi kampus modern yang siap menghadapi masa depan. Mereka akan menciptakan suasana akademik yang sehat dan budaya mutu yang responsif terhadap perubahan zaman.

Indikator Kinerja Tujuan Strategis

Tujuan Strategis 1

Menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional berakhlak mulia, memiliki nasionalisme, berwawasan global dan pemimpin perubahan

| Indikator Kinerja Tujuan Strategis | Target 2024 |
|--|-------------|
| 1. Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja dalam jangka waktu 6 bulan setelah lulus | 78,80 |
| 2. Persentase lulusan perguruan tinggi dengan gaji minimum 1,2x UMR | 80 |
| 3. Persentase lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional atau multinasional | 60 |
| 4. Indeks Kepuasan masyarakat terhadap lulusan | 3,8 |
| 5. Persentase dosen yang mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran | 75 |

Tujuan Strategis 2

Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni yang secara konkrit memberi sumbangan pada inovasi pendidikan, rekayasa industri dan budaya, mencerdaskan bangsa, memajukan kesejahteraan umum dan keikutsertaan Indonesia melaksanakan ketertiban dunia.

| Indikator Kinerja Tujuan Strategis | Target 2024 |
|---|-------------|
| 1. Persentase luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional per jumlah dosen | 60 |
| 2. Persentase luaran pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi Internasional per jumlah dosen | 40 |
| 3. Persentase luaran penelitian yang terpublikasi pada jurnal terakreditasi minimal SINTA 2 atau terindeks Internasional Copernicus dan DOAJ per jumlah dosen | 80 |

| | |
|---|----|
| 4. Persentase jumlah dosen yang memperoleh hibah Penelitian atau Pengabdian Kepada Masyarakat dengan sumber pendanaan Kementerian | 25 |
|---|----|

Tujuan Strategis 3

Mendalami ilmu-ilmu termutakhir pendidikan, rekayasa industri dan budaya yang mampu memandu perubahan di tingkat nasional dan global

| Indikator Kinerja Tujuan Strategis | Target 2024 |
|---|-------------|
| 1. Persentase Dosen berkualifikasi akademik doktor (S3) | 50 |
| 2. Jumlah Paten granted | 10 |
| 3. Jumlah prototype Industri | 42 |

Tujuan Strategis 4

Menjadikan Unimed menjadi kampus pelopor pengembangan budaya kewirausahaan

| Indikator Kinerja Tujuan Strategis | Target 2024 |
|---|-------------|
| 1. Jumlah inovasi pendidikan yang memiliki nilai bisnis/usaha | 10 |
| 2. Jumlah inovasi rekayasa budaya yang memiliki nilai bisnis/usaha | |
| 3. Persentase peningkatan pendapatan dari pemanfaatan aset kampus terhadap PNBK kampus | 30 |
| 4. Persentase integrasi dashboard sistem keuangan dengan unit usaha di fakultas dan Universitas | 80 |

Tujuan Strategis 5

Menjadikan Unimed kampus yang menjunjung tinggi budaya ilmiah, kebenaran ilmiah, berani mengambil keputusan dan resiko dengan asas keadilan dan kejujuran.

| Indikator Kinerja Tujuan Strategis | Target 2024 |
|--|-------------|
| 1. Persentase dosen dengan jabatan guru besar | 7 |
| 2. Persentase dosen dengan sertifikat keahlian dan profesi | 50 |

Tujuan Strategis 6

Menjadikan Unimed sebagai pelopor kampus modern berorientasi masa depan dengan suasana akademik yang sehat, berbudaya mutu yang responsif terhadap perubahan zaman.

| Indikator Kinerja Tujuan Strategis | Target 2024 |
|---|-------------|
| 1. Perolehan status sebagai perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum | PTN-BH |
| 2. Persentase jumlah program studi yang terakreditasi Internasional | 5 |
| 3. Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan Perguruan Tinggi QS100 atau perusahaan Multinasional | 10 |
| 4. Predikat evaluasi AKIP UNIMED dari MenPan-RB | A |
| 5. Peringkat Rapor Keterbukaan Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi | 1 |
| 6. Persentase implementasi sistem penjaminan mutu berbasis digital dan web based | 80 |
| 7. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan UNIMED | 3,7 |
| 8. Opini BPK terhadap laporan keuangan | WTP |
| 9. Jumlah unit kerja yang memperoleh status sebagai Zona Integritas dan WBBK | 2 |

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Stratgis Tahun 2020-2024, Universitas Negeri Medan merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Awal

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target Perjanjian Kinerja 2023 |
|---|---|--------------------------------|
| [S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi | [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta | 60 |
| | [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi | 20 |
| [S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi | [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi | 20 |
| | [IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri | 40 |
| | [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh | 0.5 |

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target Perjanjian Kinerja 2023 |
|--|--|--------------------------------|
| | masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen | |
| [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 | 50 |
| | [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi | 40 |
| | [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | 5 |
| [S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri | [IKU 4.1] Predikat SAKIP | BB |
| | [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L | 92 |

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Akhir Aspek Keuangan

| Kode | Nama Kegiatan | Anggaran |
|------|---|-----------------|
| 4257 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi | 161.521.462.000 |
| 4470 | Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri | 41.495.826.000 |
| 4471 | Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi | 227.705.000.000 |

Universitas Negeri Medan telah melakukan revisi terhadap perjanjian Kinerja Awal karena munculnya Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, sehingga seluruh indikator dan target capaian harus disesuaikan. Selain itu, munculnya Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran Dan Perhitungan Insentif indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Akademik Pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi, mengharuskan terjadinya penyesuaian target capaian Indikator Kinerja utama pada Perjanjian Kerja Rektor.

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Akhir

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target Perjanjian Kinerja 2023 |
|-------------------------------------|--|--------------------------------|
| [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan | [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki | 60 |

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target Perjanjian Kinerja 2023 |
|--|---|--------------------------------|
| pendidikan tinggi | pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta | |
| | [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi | 30 |
| [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi | 20 |
| | [IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri | 20 |
| | [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen | 0.5 |
| [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 | 0,6 |
| | [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi | 40 |
| | [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | 5 |
| [S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri | [IKU 4.1] Predikat SAKIP | BB |
| | [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L | 92 |

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Akhir Aspek Keuangan

| Kode | Nama Kegiatan | Anggaran |
|------|---|-----------------|
| 4257 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi | 161.521.462.000 |
| 4470 | Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri | 41.495.826.000 |
| 4471 | Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi | 227.705.000.000 |

Program Prioritas Tahun 2023

1. Implementasi Kurikulum Berbasis KKNI dengan mensinergikan program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka dalam penerapannya.
2. Peningkatan Jumlah dan Kualitas Publikasi Ilmiah Internasional Bereputasi, Kekayaan Intelektual, dan Produk Inovasi.
3. Percepatan Perolehan Akreditasi Internasional Program studi.
4. Peningkatan income generate melalui berbagai program (kerjasama, pengelolaan aset, hibah, dll).
5. Penguatan kerjasama regional dan internasional untuk meningkatkan kompetensi lulusan.
6. Penguatan e-Learning dan e-Management dalam menunjang implementasi *Good University Governance* (GUG).
7. Peningkatan Kualitas SDM yang melalui Studi Lanjut, Sertifikasi Kompetensi, dan berkegiatan Praktisi di luar kampus.
8. Peningkatan kualitas Program Kreativitas Mahasiswa, Program Mahasiswa Berwirausaha, dan berbagai kompetisi lainnya yang dapat mengasah minat dan bakat mahasiswa untuk menghasilkan mahasiswa yang berprestasi pada berbagai bidang.
9. Pengembangan dan Implementasi sistem penjaminan mutu di Universitas Negeri Medan.

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Universitas Negeri Medan menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Tingkat Ketercapaian Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja UNIMED 2023

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Persentase |
|--|---|--------|-----------|------------|
| [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta | 60 | 81,19 | 136,15 |
| | [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi | 30 | 9,14 | 30,47 |
| [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi | 20 | 48,27 | 241,35 |
| | [IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri | 20 | 19,9 | 99,50 |
| | [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen | 0.5 | 0,77 | 154 |
| [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 | 0,6 | 0,88 | 146,67 |
| | [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode | 40 | 50 | 125 |

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Persentase |
|--|--|--------|-----------|------------|
| | pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi | | | |
| | [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | 5 | 0 | 0 |
| [S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri | [IKU 4.1] Predikat SAKIP | BB | A | 102,94 |
| | [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L | 92 | 90,49 | 98.36 |
| Rata-rata Persentase Capaian | | | | 108,11 |

Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Analisis pencapaian sasaran kinerja utama

Berdasarkan hasil analisis, pencapaian Sasaran Kinerja Utama 1 tidak terpenuhi, karena masih terdapat indikator yang belum memperoleh capaian sesuai dengan yang ditargetkan. Kualitas lulusan pendidikan tinggi dari indikator hasil *tracer study* yang telah dilakukan terhadap lulusan, telah memenuhi capaian sesuai dengan target dimana diperoleh sebanyak 2221 orang lulusan telah memenuhi kriteria sesuai dengan Kepmendikbud Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utara Perguruan Tinggi, sehingga diperoleh capaian 81,69% dari target dalam perjanjian kinerja sebesar 60%. Akan tetapi, kualitas lulusan pendidikan tinggi dari indikator jumlah mahasiswa yang melaksanakan perkuliahan di luar kampus sebanyak minimal 20 sks, tidak tercapai sesuai dengan target, meskipun capaian prestasi yang diperoleh telah melebihi target yang ditetapkan secara internal. Capaian yang diperoleh adalah 9,14% dari target 20% yang tertuang dalam perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional yang digunakan dalam pengukuran kinerja adalah definisi operasional yang tertuang dalam buku definisi operasional indikator kinerja Universitas Negeri Medan tahun 2022 yang merupakan turunan dari Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan,

Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Pada indikator ini, defenisi operasional dijelaskan sebagai berikut:

Kriteria pekerjaan

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:

- a. perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (*startup company*) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
- b. organisasi nirlaba;
- c. institusi/organisasi multilateral;
- d. lembaga pemerintah; atau
- e. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Kriteria kelanjutan studi

Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

Kriteria kewiraswastaan

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:

- a. pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau
- b. pekerja lepas (*freelancer*).

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusarr bekerja dal mendapatkal pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

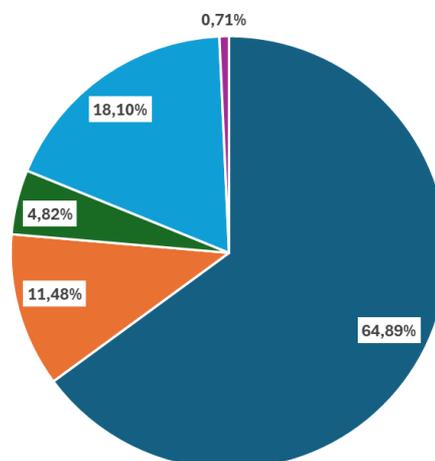
3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra berbeserta penjelasan Indikator Kinerja

| Capaian | Tahun 2023 | Akhir Periode Renstra |
|--|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Capaian 2021 <ul style="list-style-type: none"> • 108,79% • Capaian 2022 <ul style="list-style-type: none"> • 106,07% | <ul style="list-style-type: none"> • Target 2023 <ul style="list-style-type: none"> • 60% • Realisasi 2023 <ul style="list-style-type: none"> • 81,69% • Capaian 2023 <ul style="list-style-type: none"> • 136,15 % | <ul style="list-style-type: none"> • Target <ul style="list-style-type: none"> • 85% • Capaian <ul style="list-style-type: none"> • 140% |

Universitas Negeri Medan telah melakukan tracer study tahap akhir untuk lulusan yang lulus pada tahun 2022. Sebanyak 3768 lulusan pada tahun 2023 menjadi responden pada kegiatan tracer study ini. Hasil tracer study menunjukkan bahwa sebanyak 2735 orang ulusan telah mengisi tracer study pada tahun 2023. Sebanyak 2221 orang lulusan telah memenuhi kriteria sebagaimana Indikator Kinerja ini dengan rincian sebanyak 314 orang lulusan berhasil melanjutkan studi, 132 orang lulusan berwiraswasta, dan 1775 orang lulusan telah mendapatkan pekerjaan tepat waktu sesuai kriteria. Berdasarkan capaian akhir Indikator ini pada Universitas Negeri Medan sebesar $2221/2735 \times 100\% = 81,69\%$.

4. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Dalam mengevaluasi indikator kinerja "Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta", terfokus pada program dan kegiatan yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Medan, khususnya oleh UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan. Struktur organisasi universitas ini telah didesain dengan mengintegrasikan UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk memasuki pasar kerja yang kompetitif atau menjalankan usaha mandiri.



Gambar. Hasil *tracer study* 2023

Pertama, Universitas Negeri Medan telah mengalokasikan sumber daya dan tenaga untuk mendukung UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan. UPT ini secara khusus fokus dalam membantu mahasiswa dalam mempersiapkan karir mereka sejak masa kuliah, serta memberikan dukungan bagi mahasiswa yang ingin menjalankan usaha mandiri. Kedua, program-program yang dikelola oleh UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan didesain secara cermat untuk memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang dunia kerja dan kewirausahaan. Program-program ini meliputi pelatihan keterampilan, lokakarya, seminar, serta pengembangan jaringan dan hubungan industri yang mendukung pertumbuhan karir dan pengembangan wirausaha.

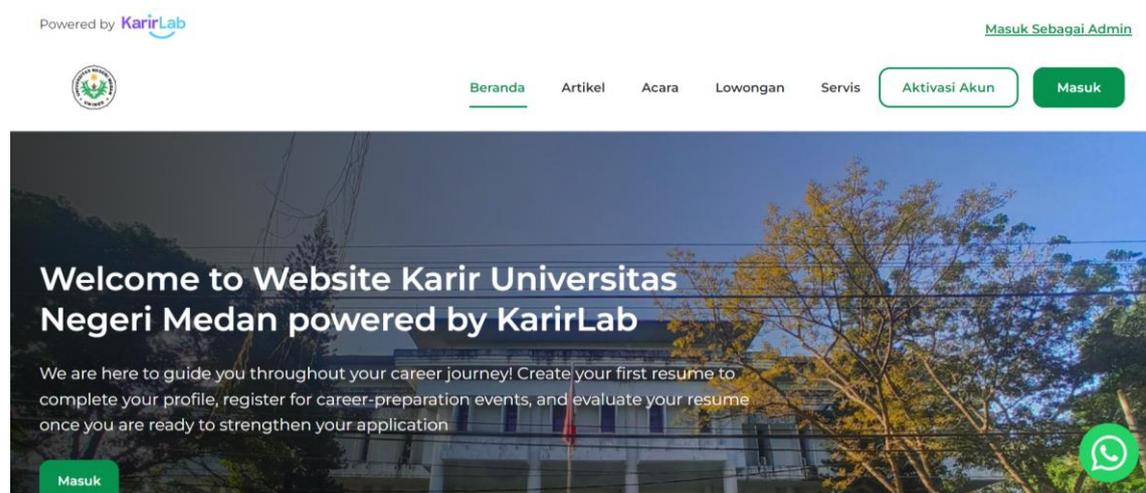
Dengan demikian, melalui komitmen dan program-program yang diselenggarakan oleh UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan, Universitas Negeri Medan telah secara aktif berkontribusi dalam mendukung realisasi target kinerja terkait persentase lulusan yang berhasil memperoleh pekerjaan atau melanjutkan studi setelah menyelesaikan pendidikan tinggi mereka.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor Keberhasilan

Karir

Keberhasilan dalam persiapan karir mahasiswa di Universitas Negeri Medan (Unimed) didukung oleh adopsi sistem perencanaan karir berbasis web. Sistem ini memberikan akses mudah bagi mahasiswa untuk membuat curriculum vitae yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Dengan adanya platform ini, mahasiswa dapat mengidentifikasi kompetensi yang diperlukan dan menyesuaikan CV mereka sesuai dengan perkembangan industri.



Gambar. Aplikasi Persiapan karir Mahasiswa

Kewirausahaan

Unimed menegaskan komitmennya terhadap pengembangan kewirausahaan dengan menyediakan mata kuliah kewirausahaan di setiap program studi. Langkah ini menjadi pintu masuk bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan kewirausahaan mereka sejak

dini, meningkatkan kesadaran akan potensi diri mereka sebagai pengusaha, dan mempersiapkan landasan yang kokoh untuk memulai usaha mereka sendiri. Universitas juga memiliki program pendanaan kewirausahaan dalam bentuk kompetisi yang diadakan setiap tahunnya untuk memaksimalkan kuantitas dan kualitas kewirausahaan di Unimed.

Faktor Kegagalan

Karir

Meskipun Unimed telah menyediakan sistem perencanaan karir yang inovatif, tantangan terbesar muncul dari mindset mahasiswa itu sendiri. Banyak di antara mereka baru mempertimbangkan persiapan karir saat akan menamatkan studi, yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk merencanakan langkah-langkah yang tepat dan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Kewirausahaan

Salah satu hambatan utama dalam pengembangan kewirausahaan di Unimed adalah ketiadaan sistem terintegrasi yang mendorong inisiatif kewirausahaan dari tingkat bawah ke tingkat universitas. Sementara mata kuliah kewirausahaan telah menjadi bagian dari kurikulum, belum ada mekanisme yang kuat untuk mengelola dan mengembangkan ide-ide kewirausahaan dari tingkat program studi hingga tingkat universitas. Sebagian besar ide kewirausahaan masih terbatas pada proyek-proyek mata kuliah dan belum cukup berkembang menjadi produk atau usaha yang nyata. Dengan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan ini, Unimed dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas program-programnya dan memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan dukungan maksimal dalam mempersiapkan karir dan menjalankan usaha mereka sendiri.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator

Kinerja

Dalam konteks analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja terkait persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, terdapat beberapa hambatan jawaban yang relevan:

- a. Kurangnya Kesadaran Mahasiswa: Salah satu hambatan utama mungkin adalah kurangnya kesadaran mahasiswa tentang pentingnya persiapan karir atau kewirausahaan sejak awal masa kuliah. Banyak mahasiswa mungkin lebih fokus pada pencapaian akademis dan kurang memperhatikan pengembangan keterampilan dan pemahaman tentang dunia kerja atau peluang wirausaha.
- b. Keterbatasan Sumber Daya: Universitas mungkin menghadapi keterbatasan sumber daya baik personel, maupun infrastruktur untuk menyelenggarakan program-program yang mendukung persiapan karir dan kewirausahaan mahasiswa secara optimal.
- c. Kurangnya Keterlibatan Industri: Keterlibatan industri dalam proses pendidikan dan pembekalan mahasiswa dengan keterampilan yang relevan untuk dunia kerja atau dunia wirausaha mungkin belum optimal. Kurangnya hubungan yang erat antara universitas dan industri dapat menghambat transfer pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

- d. Kurikulum yang Tidak Relevan: Kurikulum yang tidak sepenuhnya relevan dengan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja atau dunia wirausaha juga dapat menjadi hambatan. Mahasiswa mungkin tidak mendapatkan pelatihan atau pengalaman yang cukup dalam bidang-bidang yang diperlukan di pasar kerja atau dalam memulai usaha sendiri.
- e. Tantangan Perubahan Lingkungan Ekonomi: Perubahan cepat dalam lingkungan ekonomi dan teknologi juga dapat menjadi hambatan dalam mencapai indikator kinerja terkait. Kurikulum dan program-program pendidikan mungkin tidak selalu mampu menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan ini dengan cepat.
- f. Masih banyak lulusan yang belum mengisi tracer study sehingga data yang diperoleh belum menggambarkan data capaian indikator yang sebenarnya. Sebanyak 1033 orang lulusan dari lulusan tahun 2022 hingga periode Desember tahun 2023 belum mengisi tracer study lulusan.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

- a. Penguatan Program Pembekalan Karir dan Kewirausahaan: Universitas dapat meningkatkan investasi dan fokus pada program-program pembekalan karir dan kewirausahaan. Ini bisa termasuk meningkatkan aksesibilitas sistem perencanaan karir, mengadakan workshop, seminar, dan kegiatan-kegiatan yang menghubungkan mahasiswa dengan praktisi industri dan wirausaha sukses.
- b. Pengembangan Kemitraan dengan Industri: Langkah-langkah untuk memperkuat kemitraan antara universitas dan industri dapat diambil. Ini melibatkan mengembangkan program magang, proyek kolaboratif, dan kerja sama riset yang mengarah pada pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan industri dan persyaratan pasar kerja.
- c. Revisi Kurikulum: Universitas dapat melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kurikulum mereka untuk memastikan bahwa mereka relevan dengan tuntutan pasar kerja dan memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dalam lingkungan bisnis yang berubah-ubah.
- d. Peningkatan Kesadaran Mahasiswa: Langkah-langkah untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya persiapan karir dan kewirausahaan sejak awal masa kuliah dapat diambil. Ini bisa melibatkan program penyuluhan, seminar, dan pengembangan kurikulum yang menekankan aspek praktis dari pendidikan mereka.
- e. Pengembangan Sistem Kewirausahaan yang Terintegrasi: Universitas dapat mempertimbangkan pendirian pusat kewirausahaan yang terintegrasi secara menyeluruh, yang mendukung pengembangan dan implementasi ide-ide kewirausahaan dari tingkat fakultas hingga universitas, serta menyediakan sumber daya dan dukungan bagi mahasiswa yang ingin memulai usaha mereka sendiri.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

- a. Integrasi Kurikulum: Memasukkan mata kuliah kewirausahaan dan modul pengembangan karir ke dalam kurikulum setiap program studi untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep dasar kewirausahaan dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di pasar kerja.

- b. **Pembekalan Praktis:** Mengadakan lokakarya, seminar, dan acara interaktif yang memberikan wawasan langsung tentang dunia kerja dan kewirausahaan. Ini dapat termasuk sesi pelatihan tentang pembuatan CV yang efektif, simulasi wawancara kerja, serta pengalaman langsung dalam mengembangkan rencana bisnis dan memulai usaha.
- c. **Pengembangan Kemitraan:** Membangun kemitraan yang kuat dengan industri dan komunitas bisnis lokal untuk memberikan akses mahasiswa ke peluang magang, program mentorship, dan jaringan profesional yang berharga. Kemitraan ini juga dapat memberikan masukan tentang kebutuhan pasar kerja yang berkembang dan tren industri.
- d. Tahun 2024, kantor Wakil Rektor 3 dan Kantor Wakil Rektor 1 telah menyusun strategi dalam meningkatkan response rate lulusan dalam mengisi tracer study dengan menggunakan pendekatan langsung kepada setiap alumni.

Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi

Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

- 1) **Magang atau praktik kerja.** Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (*startup company*).
- 2) **Proyek di desa.** Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.
- 3) **Mengajar di sekolah.** Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.
- 4) **Pertukaran pelajar.** Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antarprogram studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.
- 5) **Penelitian atau riset.** Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
- 6) **Kegiatan wirausaha.** Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

- 7) **Studi atau proyek independen.** Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
- 8) **Proyek kemanusiaan.** Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya).
- 9) **Bela negara.** Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikal pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadalgal, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:
 - i. perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/ lembaga lain terkait; dan/ atau
 - ii. Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait.

b. Kriteria prestasi

Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil:

- 1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a) tingkat internasional;
 - b) tingkat nasional; atau
 - c) tingkat provinsi.
- 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.
- 3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

- a* : jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.
- b* : jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.
- c* : jumlah prestasi oleh mahasiswa.
- x* : jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menj alankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.
- y* : total jumlah mahasiswa aktif.
- k* : konstanta bobot (pembobotan mempertimbaxgkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra berbeserta penjelasan Indikator Kinerja

| Capaian | 2023 | Akhir Periode Renstra |
|--|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Capaian 2021 <ul style="list-style-type: none"> • 119% • Capaian 2022 <ul style="list-style-type: none"> • 42,35% | <ul style="list-style-type: none"> • Target <ul style="list-style-type: none"> • 30% • Realisasi <ul style="list-style-type: none"> • 9,14% • Capaian <ul style="list-style-type: none"> • 30,47% | <ul style="list-style-type: none"> • Target <ul style="list-style-type: none"> • 33% • Capaian <ul style="list-style-type: none"> • 110% |

Pada tahun 2023, kegiatan diluar kampus yang dilaksanakan di Universitas Negeri Medan telah bervariasi dengan berbagai kegiatan MBKM flagship dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Berbagai kegiatan pembelajaran diluar kampus akan diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Medan pada tahun 2023 seperti Kampus Mengajar, Magang Bersertifikat, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, dan Studi Independen. Saat ini capaian Universitas Negeri Medan untuk Indikator Kinerja terkait dengan kegiatan pembelajaran diluar kampus adalah sebanyak 1563 orang, dengan rincian sebanyak 879 orang mahasiswa telah memenuhi kualifikasi 20 sks pada capaian tahun 2023. Sebanyak 684 orang mahasiswa telah mengikuti kegiatan pembelajaran diluar kampus dengan range 10-19 SKS. Sebanyak 394 orang mahasiswa dilaporkan telah memperoleh prestasi di Tingkat Nasional dan Internasional dengan total capaian sesuai bobot Prestasi sebesar 231, sehingga total capaian pada Indikator ini adalah sebesar 9,14%.

4. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Analisis Program dan Kegiatan Pendukung capaian 20 SKS Diluar Kampus

Universitas Negeri Medan telah mengembangkan berbagai program pembelajaran di luar kampus, termasuk KKN, PLP, magang, dan berbagai kegiatan kerja lapangan serta rekayasa industri. Upaya ini juga termasuk sosialisasi yang intensif oleh Wakil Rektor I di bidang Akademik tentang program MBKM dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, mendorong partisipasi aktif mahasiswa melalui departemen dan fakultas mereka. Selanjutnya, universitas ini sedang merancang cara untuk memungkinkan pertukaran mata kuliah antar program studi dan fakultas, serta sistem penilaian yang memadai untuk mengintegrasikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian dari kredit akademik mahasiswa.

Analisis Program dan Kegiatan Pendukung capaian Prestasi Mahasiswa

Universitas Negeri Medan, melalui Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan menetapkan program pembinaan kemahasiswaan Universitas Negeri Medan mengacu pada pola kompetisi kemahasiswaan yang dilaksanakan Kemendikbudristek dikti serta kegiatan

diluar Kemendikbudristek, bahkan hingga tingkat internasional. Seluruh rangkaian kegiatan kemahasiswaan secara terintegrasi dilaksanakan untuk mewujudkan target indikator kinerja yaitu prestasi mahasiswa Universitas Negeri Medan pada bidang akademik dan non akademik.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan capaian 20 SKS Diluar Kampus

Faktor pendukung keberhasilan capaian 20 SKS diluar kampus yaitu banyaknya mahasiswa Universitas Negeri Medan yang mengikuti kegiatan MBKM Flagship pada berbagai jenis kegiatan seperti Kampus Mengajar, Magang Bersertifikat, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, dan Studi Independent. Selain itu, program mandiri yang sudah berjalan dengan baik, seperti kegiatan magang, KKN, dan PLP di Universitas Negeri Medan, mendukung ketercapaian target. Faktor kegagalan pencapaian target saat ini yang paling dominan adalah masih banyak program MBKM Mandiri yang telah dirancang sebelumnya di Universitas Negeri Medan belum berjalan dengan maksimal, sehingga perlu dievaluasi kembali untuk pelaksanaannya di tahun 2024.

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan capaian Prestasi Mahasiswa

Pimpinan Universitas Negeri Medan mengapresiasi seluruh capaian prestasi mahasiswa mulai dari tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan internasional. Pada beberapa kompetisi ditingkat nasional dan internasional, misalnya pada kompetisi olahraga, capaian prestasi mencapai target. Untuk kegiatan nasional, terutama kompetisi yang diselenggarakan Kemendikbudristek masih perlu perbaikan, misalnya Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) dan Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE), disebabkan belum mempertahankan capaian prestasi pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan persaingan secara nasional sangat kompetitif.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau Permasalahan capaian 20 SKS Diluar Kampus

Pembelajaran di luar kampus yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui program kampus merdeka pada tahun ini hanya tersedia selama Semester II dan masih membatasi jumlah peserta yang dapat mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini menyebabkan banyak mahasiswa yang memiliki potensi untuk mengikuti program tersebut tidak dapat berpartisipasi karena keterbatasan kuota di setiap kampus. Selain itu, masih terdapat pembelajaran di luar kampus yang diselenggarakan oleh Fakultas dan Program Studi yang belum dilaporkan, sehingga hasil akhirnya belum dapat diverifikasi secara akurat.

Hambatan atau Permasalahan capaian Prestasi Mahasiswa

Pimpinan Universitas Negeri Medan, secara konsisten dan terprogram dalam melakukan pembinaan kemahasiswaan yang dilaksanakan oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

dengan koordinasi dengan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan di tiap-tiap fakultas. Termasuk dalam meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat pada berbagai kompetisi kemahasiswaan di tingkat nasional maupun internasional. Di sisi lain, Pimpinan Universitas Negeri Medan terus bertransformasi dalam layanan dan kebijakan dalam memfasilitasi mahasiswa meraih prestasi.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah Antisipasi capaian 20 SKS Diluar Kampus

Universitas Negeri Medan berencana untuk meningkatkan kolaborasinya dengan mitra-mitra dengan tujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil manfaat dari pengalaman belajar di luar kampus melalui kerjasama dengan universitas lain. Universitas Negeri Medan juga telah mendesain bentuk MBKM Mandiri yang dilaksanakan di tingkat Universitas, Fakultas, Jurusan dan Program Studi. Selain itu, Unimed akan secara rutin menyediakan informasi mengenai berbagai kesempatan merdeka belajar yang didukung oleh kementerian, sehingga mahasiswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

Langkah Antisipasi capaian Prestasi Mahasiswa

Sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan prestasi mahasiswa di tingkat nasional maupun internasional melalui melahirkan kebijakan yang mendukung mahasiswa, yaitu adanya peraturan terkait konversi sks atas keterlibatan mahasiswa dalam kompetisi kemahasiswaan dan capaian prestasi di tingkat nasional maupun internasional.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Analisis Strategi capaian 20 SKS Diluar Kampus

Berbagai strategi telah dianalisis untuk pencapaian target capaian 20 SKS diluar Kampus di Universitas Negeri Medan, yaitu (1) membangun kerjasama strategis dan memperluas jaringan dengan industri dan institusi eksternal, (2) mengembangkan kurikulum yang fleksibel dan tervalidasi dengan akreditasi yang baik serta terintegrasi dengan berbagai program stakeholder, (3) menyediakan platform informasi dan sosialisasi terkait informasi penyelenggaraan kegiatan MBKM, (4) memberikan bimbingan akademik yang profesional dan memfasilitasi secara administratif dalam menjangkau berbagai kegiatan MBKM mandiri yang telah dirancang, dan (5) membangun program inovasi dan diversifikasi program untuk mempermudah menjangkau seluruh kalangan mahasiswa di Universitas Negeri Medan.

Analisis Strategi capaian Prestasi Mahasiswa

Keberadaan regulasi konversi sks, berdasarkan analisis dan perbandingan dengan berbagai perguruan tinggi yang sudah menerapkan dipandang sebagai salah satu strategi dalam mencapai target kinerja kemahasiswaan, yaitu prestasi mahasiswa mulai dari tingkat provinsi/wilayah, nasional, hingga internasional. Analisis lain yang mendukung eksistensi regulasi konversi sks, bahwa untuk mahasiswa membutuhkan waktu, pemikiran dan hal teknis lain dalam mencapai prestasi pada kompetisi kemahasiswaan.

Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Analisis pencapaian sasaran kinerja utama:

Berdasarkan hasil analisis, pencapaian Sasaran Kinerja Utama 2 sudah terpenuhi, meskipun masih terdapat indikator yang belum memperoleh capaian sesuai dengan yang ditargetkan. Peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi pada indikator pelaksanaan dosen yang berkegiatan tridharma atau membimbing mahasiswa mencapai prestasi memiliki capaian 241,25% dan telah melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja sebesar 20%. Pada indikator persentase dosen yang memiliki kompetensi, capaian sebesar 19,9% tidak mencapai target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja sebesar 40%. Indikator lainnya adalah jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan masyarakat dengan capaian sebesar 0,77 dari target pada perjanjian kinerja sebesar 0,5.

Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

a. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi

- 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;
- 2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);
- 3) kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
- 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

- 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.

- 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.
- 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.

c. Kriteria bekerja sebagai praktisi

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

- 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu full time, atau paruh waktu (part time) di:
 - a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
 - e) institusi/organisasi multilateral;
 - f) lembaga pemerintah; atau
 - g) BUMN/BUMD.
- 2) Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di:
 - a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau
 - e) organisasi nasional dan internasional.
- 3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:
 - a) berkreasi independen atau menampilkan karya;
 - b) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - c) menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.

d. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:

- 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;
- 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a. tingkat internasional;
 - b. tingkat nasional; atau
 - c. tingkat provinsi.
- 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
- 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

- n : jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi).
- t : Jumlah dosen dengan NIDN
- k : konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra berbeserta penjelasan Indikator Kinerja

| Capaian | 2023 | Akhir Periode Renstra |
|---|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">• Capaian 2021<ul style="list-style-type: none">• 108,57%• Capaian 2022<ul style="list-style-type: none">• 134.20% | <ul style="list-style-type: none">• Target<ul style="list-style-type: none">• 20%• Realisasi<ul style="list-style-type: none">• 48,27%• Capaian<ul style="list-style-type: none">• 241,35% | <ul style="list-style-type: none">• Target<ul style="list-style-type: none">• 50%• Capaian<ul style="list-style-type: none">• 250% |

Jumlah dosen Universitas Negeri Medan yang bekerja sebagai praktisi di dunia Industri sebanyak 168 orang, jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir sebanyak 127 orang. Sebanyak 36 orang dosen telah terlibat dalam kegiatan tridharma di kampus QS100 atau berdasarkan bidang ilmu, dan sebanyak 154 orang dosen berkegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dikampus lain. Jumlah dosen aktif sebanyak 939 orang, sehingga capaian pada tahun 2023 di Universitas Negeri Medan untuk Indikator Kinerja ini yaitu 48,27%

4. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Universitas Negeri Medan mendukung pencapaian indikator keberhasilan melalui beberapa program. Salah satunya adalah program hibah PNBPN, yang menyediakan pendanaan untuk Penelitian Kerjasama dan Pengabdian Masyarakat Kerjasama. Dosen di universitas ini sering melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan perguruan tinggi lain. Informasi tentang kesempatan penelitian dan pengabdian masyarakat ini rutin disosialisasikan kepada dosen agar mereka dapat berpartisipasi. Keberhasilan program ini juga ditunjang oleh monitoring dan evaluasi yang ketat terhadap proyek-proyek yang dibiayai melalui hibah PNBPN. Selain itu, universitas memberi kesempatan kepada dosen untuk berperan sebagai

praktisi industri, memungkinkan mereka menerapkan pengetahuan akademik dalam konteks nyata. Program yang mendorong dosen, terutama dosen muda, untuk aktif membimbing mahasiswa dalam berbagai kompetisi juga telah mendapat respons positif. Sebagai bentuk pengakuan, universitas memberikan remunerasi tambahan sebagai penghargaan bagi dosen yang berhasil membimbing mahasiswa meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan dosen praktisi, dosen tridharma di kampus lain, dan dosen yang membina mahasiswa keluar kampus di Universitas Negeri Medan, dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berikut ini adalah beberapa faktor kunci yang berkontribusi terhadap keberhasilannya di Universitas Negeri Medan:

- a. Dosen di Universitas Negeri Medan telah banyak yang memiliki bekal sertifikat kompetensi dan pengalaman di luar kampus sebagai praktisi;
- b. Jaringan profesional dan kolaborasi riset dalam pengabdian masyarakat membantu dosen dalam membangun relasi dengan komunitas industri, sehingga dosen di Unimed banyak dilibatkan pada berbagai kegiatan industri;
- c. Komitmen dosen terhadap tridharma perguruan tinggi menjadikan dosen bertanggung jawab menerapkan berbagai ilmu yang dimiliki kepada masyarakat;
- d. Dukungan institusional dalam bentuk sumberdaya, fasilitas, dan kesempatan pengembangan jaringan dan praktisi diluar kampus menjadikan target ini lebih mudah untuk di capai;
- e. Komitmen dalam membimbing dan membina mahasiswa dalam bentuk mentorship yang efektif serta bertanggung jawab secara akademik maupun non akademik, menjadikan dosen terlibat aktif sebagai pembimbing pada berbagai kegiatan kompetisi mahasiswa maupun berbagai kegiatan mahasiswa diluar kampus.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Capaian dosen yang melakukan kegiatan diluar kampus masih dapat ditingkatkan lagi. Pendataan dilakukan bersamaan dengan monitoring dan evaluasi serta pengisian Beban Kinerja Dosen. Selain itu, kegiatan kerjasama yang diinisiasi oleh Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang didanai oleh lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Medan belum dapat mencapai target kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat yang ditarget.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Universitas Negeri Medan aktif dalam memberikan informasi tentang pencapaian indikator kinerja utama dan mendukung aktivitas dosen di luar kampus, termasuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi dan pembimbingan mahasiswa. Universitas ini memberikan apresiasi berupa poin remunerasi kepada dosen yang sukses membimbing mahasiswa meraih prestasi di tingkat nasional, yang menjadi tambahan remunerasi bagi

dosen tersebut. Selain itu, Universitas Negeri Medan juga menyediakan dana PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak) untuk mendukung kegiatan pengabdian masyarakat, melalui kerja sama dengan universitas lain, sebagai upaya mencapai indikator kinerja utama.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

a. Pengembangan Profesional Dosen

- 1) Pelatihan dan Workshop: Menyelenggarakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan pedagogik dan penelitian dosen.
- 2) Program Pertukaran Akademik: Memfasilitasi pertukaran akademik dengan institusi lain untuk memperkaya pengalaman dan pengetahuan dosen.

b. Peningkatan Keterlibatan dengan Industri

- 1) Kerjasama Industri: Membangun kerjasama dengan industri untuk memperluas peluang magang dan kolaborasi penelitian.
- 2) Program Dosen Praktisi: Mendorong dosen untuk terlibat dalam proyek industri atau praktik profesional untuk memperkaya pengajaran mereka dengan pengalaman praktis.

c. Dukungan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

- 1) Hibah Penelitian: Menyediakan hibah dan dana penelitian untuk mendorong dosen melakukan penelitian inovatif dan aplikatif.
- 2) Fasilitasi Pengabdian Masyarakat: Memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terutama yang melibatkan kerjasama dengan komunitas lokal atau nasional.

d. Integrasi Kegiatan Akademik dan Industri

- 1) Program Pembelajaran Terpadu: Membuat program yang mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan pengalaman industri, seperti proyek kolaboratif atau studi kasus dari industri.
- 2) Kurikulum Dinamis: Menyesuaikan kurikulum untuk memasukkan elemen praktis dan terkini dari industri terkait.

e. Peningkatan Kualitas Bimbingan Akademik

- 1) Pengembangan Metodologi Pembinaan: Melatih dosen dalam metodologi pembinaan efektif untuk mahasiswa, termasuk mentoring dan coaching.
- 2) Dukungan Untuk Kegiatan Ekstrakurikuler: Memberikan dukungan untuk dosen yang membimbing mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kompetisi.

f. Sistem Insentif dan Penghargaan

- 1) Insentif untuk Keberhasilan: Memberikan insentif dan penghargaan kepada dosen yang berhasil dalam kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- 2) Pengakuan Prestasi: Membuat sistem pengakuan untuk dosen yang membantu mahasiswa mencapai prestasi tinggi di luar kampus.

g. Dukungan Infrastruktur dan Sumber Daya

- 1) Fasilitas Penelitian: Menyediakan fasilitas dan peralatan penelitian yang memadai.
- 2) Akses ke Sumber Daya: Memberikan akses ke sumber daya seperti jurnal, konferensi, dan teknologi terbaru.

Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

a. *Kriteria sertifikat kompetensi/profesi*

Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:

- 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif
- 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
- 4) Perusahaan Fortune 500; atau
- 5) Dunia usaha dunia industri.

b. *Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi*

Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:

- 1) Bekerja di:
 - a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
 - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - f) institusi/organisasi multilateral;
 - g) lembaga pemerintah; atau
 - h) BUMN/BUMD.
- 2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*)
 - a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau
 - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.
- 3) Menjadi pekerja lepas (*freelancer*)
- 4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman
 - a) berkreasi independen atau menampilkan karya;
 - b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - c) menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggat.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$$

- a* : jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi.
b : jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
x : Jumlah dosen dengan NIDN
y : Jumlah dosen dengan NIDK
z : Jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra berbeserta penjelasan Indikator Kinerja

| Capaian | 2023 | Akhir Periode Renstra |
|---|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">• Capaian 2021<ul style="list-style-type: none">• 105,56%• Capaian 2022<ul style="list-style-type: none">• 119,38% | <ul style="list-style-type: none">• Target<ul style="list-style-type: none">• 20%• Realisasi<ul style="list-style-type: none">• 19,9%• Capaian<ul style="list-style-type: none">• 99,50% | <ul style="list-style-type: none">• Target<ul style="list-style-type: none">• 24%• Capaian<ul style="list-style-type: none">• 120% |

Dosen dengan sertifikat kompetensi dan profesi yang diakui sebanyak 187 orang. Capaian ini diperoleh dari kerjasama antara Universitas Negeri Medan dengan lembaga sertifikasi kompetensi, lembaga sertifikasi profesi, dan DUDI. Jumlah dosen di Universitas Negeri Medan sebanyak 939 orang. Capaian indikator kinerja ini pada tahun 2023 yaitu 19,9%.

4. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Universitas Negeri Medan telah mengembangkan serangkaian program pembelajaran yang berlangsung di luar lingkungan kampus tradisional, meliputi berbagai aktivitas seperti KKN, PLP, magang, kuliah kerja lapangan, kuliah kerja industri, serta berbagai bentuk praktek kerja lapangan yang berorientasi industri dan rekayasa. Selain itu, universitas ini, di bawah koordinasi Wakil Rektor I bidang Akademik, secara aktif menyosialisasikan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Sosialisasi ini ditujukan agar mahasiswa melalui departemen dan fakultas masing-masing dapat terlibat secara aktif dalam program tersebut. Saat ini, universitas juga sedang mengembangkan metode pembelajaran yang melibatkan pertukaran mata kuliah antara berbagai program studi dan fakultas, serta merancang sebuah sistem yang memungkinkan integrasi kegiatan di luar kampus ini menjadi bagian dari kredit akademik mahasiswa.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor keberhasilan tertinggi yang mendukung ketercapaian indikator ini adalah sertifikat kompetensi dosen. Sertifikat kompetensi dosen mencapai 19,9% dari jumlah dosen Universitas Negeri Medan sebanyak 939 orang faktor yang menjadi kendala utama dalam pencapaian indikator ini adalah tidak adanya capaian pada praktisi yang mengajar di dalam kampus. Selain itu, terjadi perubahan definisi operasional pada indikator kinerja utama yang menghapus pencapaian pada indikator dosen berkualifikasi Doktor menjadikan capaian ini tidak maksimal. Sebelumnya, dosen dengan kualifikasi Doktor mendukung hampir 34% capaian Universitas Negeri Medan pada indikator ini.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Keterlibatan dosen dalam proses sertifikasi keahlian masih minim karena kegiatan uji kompetensi di bidang kependidikan jarang terlaksana. Aturan terkait perekrutan dosen tetap dari kalangan profesional, industri, atau sektor pekerjaan masih dalam tahap pengembangan, yang mengakibatkan belum tercapainya target pada indikator tersebut.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Universitas Negeri Medan telah menetapkan dana bantuan bagi dosen yang ingin mengambil bagian dalam uji kompetensi. Lembaga Sertifikasi Profesi yang dikembangkan oleh universitas ini terus berkembang dan diharapkan bisa menyelenggarakan uji kompetensi secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan sertifikasi profesi dosen di universitas. Sedang berlangsung proses penyelesaian peraturan rektor mengenai pengangkatan dosen tetap dari kalangan praktisi profesional, industri, atau dunia kerja, yang bertujuan mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini. Saat ini, diharapkan agar program studi terlibat dalam kegiatan mengajar praktisi yang diorganisir oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi untuk menarik praktisi sebagai pengajar di universitas.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Hasil analisis terkait strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja telah dilakukan. Hasil analisis yang diperoleh mencakup hal berikut:

- a. Evaluasi strategi pendanaan yang disediakan untuk dosen yang mengikuti ujian sertifikat kompetensi, dimana banyak dosen yang belum memanfaatkan sumber pendanaan ini secara maksimal untuk memperoleh sertifikat kompetensi;
- b. Evaluasi strategi terkait dengan praktisi yang mengajar di kampus. Sebelumnya, capaian ini belum pernah diperoleh, dan pada tahun sebelumnya sudah berproses pada aplikasi praktisi mengajar Kemdikbudristek, akan tetapi tidak ada yang lolos pada proses tersebut hingga akhir. Tahun 2024 akan disusun panduan pelaksanaan praktisi mengajar di Universitas Negeri Medan, sehingga capaian pada indikator ini dapat dimaksimal.

Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah :

a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:

- 1) Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter)dalam buku akademik;
- 2) Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;
- 3) Studi kasus; dan/atau
- 4) Laporan penelitian untuk mitra.

b. Karya terapan, terdiri atas:

- 1) Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau
- 2) Pengembaagan invensi dengan mitra.

c. Karya seni, terdiri atas:

- 1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);
- 2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
- 3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
- 4) Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n : jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.

t : jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.

k : konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra berbeserta penjelasan Indikator Kinerja

| Capaian | 2023 | Akhir Periode Renstra |
|--|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Capaian 2021 • 113,28% • Capaian 2022 • 87% | <ul style="list-style-type: none"> • Target • 0,5 • Realisasi • 0,77 • Capaian • 154% | <ul style="list-style-type: none"> • Target • 0,8 • Capaian • 160% |

Universitas telah memperoleh pengakuan akademik dan kontribusi intelektual, terbukti dengan publikasi 206 jurnal internasional bereputasi yang menegaskan standar penelitian yang tinggi dan relevansi global. Sementara itu, karya ilmiah yang telah mendapatkan ISBN mencapai 295 judul, menunjukkan pengakuan formal dan distribusi yang luas baik di tingkat nasional maupun internasional. Keberhasilan ini dilanjutkan dengan 205 prosiding yang dipresentasikan dalam seminar internasional, memperkuat posisi universitas dalam diskursus ilmiah global. Pada tingkat nasional, para akademisi universitas telah menghasilkan 458 karya tulis ilmiah, menandakan komitmen terhadap peningkatan pengetahuan dan inovasi yang berkelanjutan di berbagai bidang. Selain itu, 25 hasil rancangan teknologi dan seni telah berhasil dipatenkan secara nasional, yang tidak hanya memperkuat portofolio kekayaan intelektual universitas tapi juga menunjukkan aplikasi praktis dari penelitian dan kreativitas dalam masyarakat dan industri. Keseluruhan capaian ini mencerminkan dedikasi tanpa henti dari komunitas akademik universitas untuk mengejar keunggulan dan inovasi.

4. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Untuk mencapai target luaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau dapat diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah, perlu dilakukan analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi tersebut. Berikut adalah beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan dalam analisis ini:

1) Penelitian dan Publikasi Internasional

- a) LPPM menyusun program penelitian yang mendukung pengembangan pengetahuan dan inovasi di bidang keahlian dosen.
- b) UNIMED melalui LPPM mendorong dosen untuk berkontribusi dalam penelitian kolaboratif dengan peneliti internasional dengan menyediakan berbagai dana penelitian yang dapat diperoleh melalui jalur kompetisi.
- c) Setiap penelitian yang didanai oleh LPPM akan diwajibkan untuk menghasilkan luaran yang mendorong ketercapaian indikator ini.

2) *Kolaborasi Internasional*

LPPM mendorong partisipasi dosen dalam seminar, konferensi, dan forum internasional, membangun kerjasama dengan peneliti, akademisi, dan praktisi internasional di bidang ilmu terkait. Untuk mendukung ketercapaian pada indikator ini, LPPM juga menyediakan pendanaan untuk kolaborasi Internasional.

3) *Pengembangan Diri*

LPPM setiap tahunnya mengadakan klinik jurnal berupa workshop untuk penulisan karya tulis ilmiah dan proposal penelitian kompetisi, sehingga dosen di Universitas Negeri Medan memiliki bekal yang cukup untuk berkompetisi dalam meraih dana penelitian eksternal dan memiliki kemampuan menulis karya ilmiah pada Jurnal Internasional bereputasi.

4) *Implementasi Hasil Penelitian*

- a) Mendorong dosen untuk meneliti dan mengaplikasikan hasil penelitian sebagai solusi praktis dalam menyelesaikan permasalahan di industri, masyarakat, ataupun pemerintah.
- b) Menyusun program inkubasi atau akselerasi untuk mengembangkan ide-ide inovatif menjadi produk atau layanan yang dapat diadopsi oleh pihak eksternal.

5) *Pemberian Penghargaan dan Pengakuan*

- a) Membuat kebijakan penghargaan internal untuk menghargai pencapaian internasional atau kontribusi dosen.
- b) Mempromosikan prestasi dosen melalui publikasi internal, media sosial, dan acara penghargaan.

6) *Monitoring dan Evaluasi*

- a) LPPM menetapkan sistem pemantauan dan evaluasi untuk mengukur capaian target luaran yang diinginkan.
- b) LPPM melakukan review periodik terhadap program dan kegiatan untuk menyesuaikan dengan perubahan tren dan kebutuhan.
- c) LPPM melakukan analisis dan implementasi program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target tersebut.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Pencapaian target keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau dapat diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan dapat membantu institusi pendidikan atau organisasi untuk lebih memahami bagaimana memaksimalkan peluang dan mengatasi hambatan. Berikut adalah beberapa faktor yang perlu dianalisis:

1) *Faktor Penyebab Keberhasilan*

- a) Kualitas Penelitian:
 - Dosen yang menghasilkan penelitian berkualitas serta produktifitas dosen dalam menyelesaikan target yang sudah ditetapkan.
- b) Publikasi dan Diseminasi:

- Dosen yang secara aktif mempublikasikan hasil penelitian mereka di jurnal-jurnal internasional terkemuka dapat meningkatkan visibilitas dan reputasi mereka. Serta peran serta aktif dosen dalam mengikuti seminar Internasional.
- c) Pengembangan:
- Dukungan terhadap pengembangan dosen termasuk dalam pendampingan penyusunan Paten, penyusunan artikel.
- 2) **Faktor Penyebab Kegagalan**
- a) Kurangnya Sumber Daya:
- Dukungan infrastruktur dalam menjalankan penelitian yang berkualitas.
- b) Ketidakmampuan Beradaptasi dengan Tren Global:
- Dosen kurang mengikuti perkembangan tren terbaru saat ini.
- c) Komunikasi:
- Dosen kurang mampu dalam mengomunikasikan hasil penelitian mereka kepada khalayak yang lebih luas mungkin kehilangan peluang untuk mendapatkan pengakuan dan dampak.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Berbagai hambatan atau permasalahan dapat muncul dalam upaya mencapai keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau dapat diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah. Pemahaman terhadap hambatan-hambatan ini penting agar institusi dapat mengambil langkah-langkah untuk mengatasinya. Berikut adalah beberapa hambatan yang umum dihadapi:

1) *Kurangnya Kolaborasi*

- a) Dosen yang tidak memiliki jaringan kolaborasi internasional mungkin kesulitan mendapatkan pengakuan global.
- b) Adanya hambatan linguistik, perbedaan budaya, atau kurangnya kesempatan untuk berpartisipasi dalam forum internasional.

2) *Pengelolaan Waktu*

- a) Produktifitas dosen dalam memprioritaskan tugas-tugas termasuk dalam memenuhi luaran dari penelitian.

3) *Ketidakmampuan Mengkomunikasikan Hasil*

- a) Dosen yang kurang mampu efektif mengkomunikasikan hasil penelitian mereka kepada khalayak yang lebih luas.
- b) Kurangnya keterampilan komunikasi atau akses terhadap platform yang sesuai.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Beberapa makalah dari prosiding konferensi yang telah dipublikasikan belum terdaftar di indeks database internasional. Karena itu, universitas mengajak dosen-dosen untuk memperbarui data mereka di Google Scholar dan SINTA, agar makalah-makalah prosiding yang sudah diterbitkan bisa segera masuk ke dalam indeks sesuai dengan target yang telah ditentukan. Selain itu, ada 137 paten yang sedang dalam proses. Jika paten-

paten ini diberikan status granted di tahun ini, ini akan menjadi kontribusi tambahan untuk pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai target keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau dapat diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen dapat melibatkan berbagai aspek. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan:

- a. Mendirikan tim manajemen penelitian yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi peluang penelitian, mengelola sumber daya, dan memastikan keluaran yang berkualitas.
- b. Mendorong dosen untuk mengarahkan penelitian mereka ke arah yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, industri, atau pemerintah.
- c. Membangun kemitraan dan kerjasama dengan lembaga penelitian, industri, dan pemerintah untuk memperluas jaringan dan akses ke sumber daya eksternal.
- d. Memfasilitasi pertukaran penelitian dan pengembangan dengan mitra internasional.
- e. Menyusun sistem pemantauan dan evaluasi yang terus-menerus untuk mengukur kemajuan dosen terhadap target keluaran.
- f. Melakukan evaluasi reguler terhadap efektivitas program dan strategi, dan membuat penyesuaian jika diperlukan.
- g. Mengintegrasikan kriteria kinerja yang diakui secara internasional dalam evaluasi dosen.

Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Analisis pencapaian sasaran kinerja utama

Berdasarkan hasil analisis, pencapaian Sasaran Kinerja Utama 3 sudah terpenuhi untuk dua indikator, sedangkan satu kategori lagi belum mencapai target yang telah ditetapkan. Pencapaian indikator persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra telah melebihi dari target yang ditetapkan dengan capaian rasio 0,88 dari target 0,6 yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, sedangkan pencapaian indikator presentasi mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project sebagai bobot evaluasi memperoleh capaian 50% dari target 40 yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Indikator yang tidak tercapai adalah persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah, dimana belum satu pun program studi di Universitas Negeri Medan yang memilikinya.

Indikator Kinerja Utama 3.1

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

a. *Kriteria kemitraan*

Perjanjian kerja sama berbentuk:

- 1) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
- 2) menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL) ;
- 3) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- 4) menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
- 5) mengisi kegiatan pembelajaral dengan dosen tamu praktisi;
- 6) menyediakan pelatihan (*upskilling* dan *reskilling*) bagi dosen maupun instruktur;
- 7) menyediakan *resource shating* sarana dan prasarana;
- 8) menyelenggarakan *teaching factory* (TEFA) di kampus;
- 9) menyelenggarakan *program double degree atau joint degree*; dan atau
- 10) melakukan kemitraan penelitian

b. *Kriteria mitra:*

- 1) perusahaan multinasional;
- 2) perusahaan nasional berstandar tinggi;
- 3) perusahaan teknologi global;
- 4) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- 5) organisasi nirlaba kelas dunia;
- 6) institusi/organisasi multilateral;
- 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (*subject*);
- 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
- 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD;
- 10) rumah sakit;
- 11) UMKM;
- 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
- 13) lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n : jumlah kerja sama pada program studi S I d,at D4 /D3ID2IDl yang memenuhi kriteria

t : jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

k : konstalta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra berbeserta penjelasan Indikator Kinerja

| Capaian | 2023 | Akhir Periode Renstra |
|--|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Capaian 2021 <ul style="list-style-type: none"> • 116,67% • Capaian 2022 <ul style="list-style-type: none"> • 177,34% | <ul style="list-style-type: none"> • Target <ul style="list-style-type: none"> • 0,6 • Realisasi <ul style="list-style-type: none"> • 0,88 • Capaian <ul style="list-style-type: none"> • 157,14% | <ul style="list-style-type: none"> • Target <ul style="list-style-type: none"> • 0,65 • Capaian <ul style="list-style-type: none"> • 108% |

Universitas Negeri Medan telah menjalin kerjasama dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD, Organisasi nirlaba kelas dunia, Institusi/organisasi multilateral, Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (*QS200 by subject*) perguruan tinggi luar negeri, Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (*QS200 by subject*) perguruan tinggi dalam negeri, Instansi Pemerintah, dan Rumah sakit. Terdapat 5 kriteria yang ditindaklanjuti oleh program studi dalam bentuk MoA dan IA yaitu Perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD, Institusi/organisasi multilateral, Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (*QS200 by subject*) perguruan tinggi luar negeri, Instansi Pemerintah, dan Rumah sakit.

4. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Kebijakan yang ditempuh UNIMED untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja sama adalah dengan menetapkan kebijakan perencanaan kerja sama yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis UNIMED. Untuk menjalankan kebijakan ini UNIMED menyediakan atau mengalokasikan dana kepada unit-unit kerja melalui **Kegiatan Pengembangan** yang diperuntukkan pada pelaksanaan kegiatan kerja sama yang dipandang perlu untuk segera dilaksanakan. Penyediaan dana ini pada prinsipnya dialokasi secara merata, namun skala prioritas tetap saja dilakukan dengan tujuan untuk efisiensi pemanfaatan dana yang tersedia. Kerja sama yang dilakukan senantiasa diarahkan dalam rangka perwujudan visi, melaksanakan misi, serta mencapai tujuan dan sasaran UNIMED. Berikut gambaran kerja sama baik berupa Nota Kesepahaman maupun Perjanjian Kerja Sama khusus untuk kriteria IKU 6 yang berhasil dicapai Universitas Negeri Medan sepanjang tahun 2023.

Kerja sama UNIMED dengan mitra dilakukan sepenuhnya untuk pemanfaatan sumberdaya UNIMED dalam mengatasi permasalahan pendidikan khususnya di wilayah Sumatera Utara dan pengembangan pengelolaan UNIMED sendiri sebagai instansi pemerintah di bidang pendidikan agar mampu bersaing baik secara nasional maupun internasional. Hal ini terlihat pada sebaran kerja sama tahun 2023 dimana UNIMED

bekerja sama dengan banyak mitra yang diusahakan dilakukan dengan mitra yang sesuai dengan kriteria IKU 6. Salah satu wujud kerja sama di bidang Pengabdian kepada Masyarakat ditujukan untuk mengatasi Stunting yang merupakan masalah nasional, sedangkan Pengabdian kepada Masyarakat yang lain yang telah dilaksanakan yaitu Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik SMP. Dampak dari kerja sama ini adalah partisipasi nyata dari UNIMED untuk hadir dan bermanfaat bagi mahasiswa dan juga masyarakat melalui berbagai kegiatan kerja sama.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Penjajakan kerja sama UNIMED dengan instansi/lembaga lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri khususnya dengan mitra Pemerintah dapat dilakukan oleh UNIMED secara institusi, maupun fakultas, program pascasarjana, jurusan, program studi, dan unit-unit yang ada di lingkungan UNIMED. Setelah penjajakan dilakukan selanjutnya disusun dokumen Nota Kesepahaman antara UNIMED dengan mitra Pemerintah. Draft Nota Kesepahaman yang disusun disampaikan kepada Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Hubungan Masyarakat untuk diproses lebih lanjut dan disesuaikan dengan peraturan kerja sama UNIMED khususnya terkait pendataan dan administrasi yang akan diteruskan kepada Rektor untuk disetujui. Jika dokumen Nota Kesepahaman sudah diselesaikan, maka kerja sama dapat dilanjutkan ke tingkat fakultas atau program studi maupun unit-unit yang lain di lingkungan Universitas Negeri Medan. Dokumen berupa Perjanjian Kerja Sama maupun Implementasi Kerja Sama akan akan dibantu direvisi oleh kantor Wakil Rektor bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Hubungan Masyarakat dengan dibantu oleh *Faculty Ambassador* bidang Kerja Sama yang bekerja di tingkat fakultas dan program studi. Faktor keberhasilan UNIMED dalam merealisasikan kerja sama adalah koordinasi yang baik di tingkat universitas, fakultas, jurusan, dan program studi. Setiap elemen saling mendukung dan saling bekerja sama untuk mewujudkan program kerja yang sudah direncanakan.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Ada beberapa hal yang membuat pencapaian Indikator Kinerja terhambat, antara lain:

- a. Mahasiswa asing untuk program Dharmasiswa tidak jadi ke Medan dikarenakan tidak ada biaya tiket perjalanan;
- b. Di beberapa negara masih diterapkan pengaturan yang ketat terhadap penanganan Covid-19 khususnya di awal 2023, sehingga pertemuan offline tidak bisa dilaksanakan;
- c. Perjalanan dan biaya hidup yang tinggi di Indonesia membuat mahasiswa asing tidak memilih ke Universitas Negeri Medan terutama jika tidak ada beasiswa;
- d. Ada beberapa kerja sama yang hanya dilaksanakan di tingkat unit atau universitas dan bukan di tataran Program Studi, antara lain:
 - a) 1 Memorandum of Agreement dengan British Council EnglishScore Limited dan Pusat Bahasa UNIMED

- b) 1 Perjanjian Kerja Sama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Humbang Hasundutan dengan Kantor WR IV
- c) 1 Perjanjian Kerja Sama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya dengan Kantor WR IV UNIMED
- d) 1 Perjanjian Kerja Sama dengan BAPPEDA Asahan dan LPPM UNIMED

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Antisipasi yang dilakukan oleh Universitas Negeri Medan dan mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi untuk merealisasikan target kinerja adalah sebagai berikut:

- a) Koordinasi harus terus menerus dilakukan secara berkala dari mulai tingkat program studi hingga tingkat universitas sehingga hambatan realisasi target kinerja dapat diminimalisir;
- b) Meminta arahan kepada pimpinan dan jajaran secara cepat dan tepat apabila masalah muncul tiba-tiba;
- c) Memberikan apresiasi kepada unit yang dapat merelisasikan target kinerja dengan baik.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Seluruh kegiatan kerja sama baik di tingkat program studi, Unit Pelaksana Teknis, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Lembaga pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, kerja sama di tingkat fakultas dan universitas baik itu local, regional, nasional, maupun internasional ditampilkan di laman kerja sama Universitas Negeri Medan dengan alamat <http://kerjasama.unimed.ac.id>. Khusus untuk mahasiswa asing yang akan melakukan kegiatan di Universitas Negeri Medan baik itu pertukaran mahasiswa (*student exchange*) maupun cara menjadi mahasiswa regular, maka Kantor Urusan Internasional memberikan informasi melalui laman <http://kui.unimed.ac.id>.

Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

a. Kriteria metode pembelajaran

Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team based project*).

1) Pemecahan kasus (*case method*)

- a) mahasiswa berperan sebagai 'protagonis' yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;

- b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
 - c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
- 2) Pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project):
- a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari I (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
 - b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
 - c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
 - d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dari mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
 - e) kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.

b. Kriteria evaluasi

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas /case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (teambased project).

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

$$\frac{n}{t} \times 100\%$$

n : jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai, metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.

t : total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra berbeserta penjelasan Indikator Kinerja

| Capaian | 2023 | Akhir Periode Renstra |
|---|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Capaian 2021 <ul style="list-style-type: none"> • 118,75% • Capaian 2022 <ul style="list-style-type: none"> • 150% | <ul style="list-style-type: none"> • Target <ul style="list-style-type: none"> • 40% • Realisasi <ul style="list-style-type: none"> • 50% • Capaian <ul style="list-style-type: none"> • 125% | <ul style="list-style-type: none"> • Target <ul style="list-style-type: none"> • 55 • Capaian <ul style="list-style-type: none"> • 137,5% |

LP2MP Universitas Negeri Medan telah melakukan pemantauan dan penilaian terhadap proses pembelajaran pada tahun 2023, yang melibatkan 6018 mata kuliah yang ditawarkan pada tahun tersebut. Dari jumlah tersebut, 1369 mata kuliah telah menggunakan metode pembelajaran berbasis kasus, sementara 1640 mata kuliah menerapkan proyek berbasis tim. Data yang dikumpulkan saat ini meliputi Rencana Pembelajaran Semester dan beberapa produk hasil perkuliahan. Untuk tahun 2023, capaian Indikator Kinerja telah mencapai 50%

4. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, bekerja sama dengan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama, telah berkoordinasi dengan berbagai fakultas untuk mengidentifikasi dan memilih program studi dengan potensi tinggi yang akan diajukan untuk mendapatkan sertifikasi dan akreditasi internasional. Dari proses seleksi ini, 14 program studi dari 7 fakultas telah ditetapkan sebagai prioritas utama untuk diusulkan mendapatkan pengakuan internasional. Dalam rangka peningkatan kualitas dan persiapan pengajuan akreditasi, pada tahun 2023, Universitas Negeri Medan melakukan *benchmarking* ke UPN Jawa Timur dan Universitas Negeri Surabaya untuk mempelajari dan mengadopsi praktik terbaik mereka dalam memperoleh akreditasi internasional. Sementara itu, Bidang Perencanaan dan Kerjasama telah mengadakan sesi sosialisasi mengenai proses akreditasi internasional yang dipimpin oleh seorang pembicara dari sebuah lembaga akreditasi internasional.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan dalam mencapai target indikator untuk mata kuliah yang mengimplementasikan case methods dan team-based projects di Universitas Negeri Medan sejalan dengan penerapan sistem enam tugas yang terdiri dari tugas rutin, laporan kritis jurnal, laporan kritis buku, pengembangan ide, mini riset, dan tugas proyek. Ini diperkuat oleh diterbitkannya Peraturan Rektor Nomor 4 Tahun 2022 yang menyediakan pedoman penilaian hasil belajar di universitas, yang mendukung penggunaan metode case dan team-based project dalam pembelajaran. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan bersama Wakil Rektor bidang Akademik juga proaktif dalam mengawasi dan mengevaluasi pembelajaran dan sistem perkuliahan untuk memastikan bahwa setiap program studi menerapkan metode ini secara efektif, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Sementara sebagian besar program studi telah berhasil mengumpulkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mereka secara rutin setiap semester, masih ada beberapa produk perkuliahan yang belum terkumpul secara lengkap. Dalam hal kegiatan monitoring dan evaluasi untuk metode pembelajaran seperti case method dan team-based

project, proses evaluasi yang ada belum terperinci dalam menilai penerapan praktis dan hasil dari metode pengajaran tersebut. Selain itu, terdapat beberapa mata kuliah yang mengalami tumpang tindih dalam penerapan metode pembelajaran *case methods* dan *team-based project*, yang mengakibatkan kesulitan dalam mengukur aplikasi spesifik dari masing-masing metode tersebut dalam pengajaran.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Pengawasan dan pemantauan yang intensif diperlukan untuk memastikan pelaksanaan efektif metode pembelajaran *case methods* dan *team-based project* sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Medan Nomor 4 Tahun 2022. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan hasil belajar yang diharapkan dari penggunaan kedua metode tersebut. Pentingnya penerapan dan evaluasi enam jenis tugas yang telah diterapkan juga terus ditekankan, dengan evaluasi berkala dilakukan untuk mengukur dampak dan hasil dari tugas-tugas tersebut, guna memastikan pencapaian indikator kinerja utama yang telah ditargetkan. Selanjutnya, Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan bekerja sama dengan tim penjaminan mutu di fakultas dan program studi untuk terus melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap implementasi *case method* dan *team-based project* di setiap program studi secara konsisten.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Untuk menerapkan metode pembelajaran *case method* dan *team-based project*, UNIMED mengadopsi strategi seperti mengembangkan modul pembelajaran yang spesifik, mengadakan workshop pelatihan untuk dosen, dan memperkuat kerjasama dengan industri untuk kasus nyata. Monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan juga penting untuk memastikan efektivitas pembelajaran ini. Integrasi teknologi informasi dapat mendukung kolaborasi dan diskusi antar tim. Strategi ini selaras dengan pedoman Rektor yang ada dan didukung oleh lembaga penjaminan mutu pendidikan untuk memastikan kualitas dan konsistensi dalam penerapannya.

Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Kriteria akreditasi dan sertifikasi: Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

$$\frac{n}{t} \times 100\%$$

n : jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

t : jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra berbeserta penjelasan Indikator Kinerja

Saat ini, belum ada program studi di Universitas Negeri Medan yang telah memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah. Akan tetapi, universitas sedang berupaya menjajaki berbagai lembaga akreditasi internasional. Sebuah tim yang terdiri dari Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 2, dan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan sedang melakukan penilaian terhadap program studi yang memiliki potensi untuk mengikuti proses akreditasi internasional tersebut.

| Realisasi | 2023 | Akhir Periode Renstra |
|---|--|--|
| <ul style="list-style-type: none">• 2021<ul style="list-style-type: none">• 0%• 2022<ul style="list-style-type: none">• 0% | <ul style="list-style-type: none">• Target<ul style="list-style-type: none">• 5%• Realisasi<ul style="list-style-type: none">• 0%• Capaian<ul style="list-style-type: none">• 0% | <ul style="list-style-type: none">• Target<ul style="list-style-type: none">• 5%• Capaian<ul style="list-style-type: none">• 100% |

4. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Untuk memperoleh akreditasi dan sertifikasi internasional, Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan UNIMED bersama Wakil Rektor bidang Akademik dan Perencanaan serta Kerjasama telah memilih 7 program studi masing-masing dari 7 fakultas sebagai fokus utama. UNIMED juga telah melakukan studi banding ke UPN Jawa Timur dan Universitas Negeri Surabaya pada tahun 2023 untuk belajar tentang proses akreditasi internasional. Sosialisasi tentang akreditasi internasional juga telah dilakukan, dengan pembicara dari lembaga akreditasi internasional.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan yang mendukung keberhasilan capaian target Indikator ini adalah telah ditetapkannya 7 program studi dari masing-masing fakultas di Universitas Negeri Medan yang akan diajukan pada akreditasi Internasional tahun 2024. Pada tahun 2023, telah dilakukan benchmarking ke UPN Jawa Timur dan Universitas Negeri Surabaya sebagai upaya belajar praktik baik dalam menyusun akreditasi Internasional.

Selain itu, Universitas Negeri Medan telah menetapkan kurikulum OBE (*Outcome Based Education*) sebagai kurikulum yang *existing* saat ini berjalan di UNIMED, sehingga hal ini akan menjadi faktor penting bagi keberhasilan capaian indikator ini. Faktor kegagalan saat ini adalah kompleksitas syarat pada dokumen akreditasi internasional yang menjadi tantangan dan hambatan dalam mempersiapkan berbagai sumberdaya dan dokumen serta sarana dan prasarana untuk akreditasi Internasional.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

- a. Universitas Negeri Medan, yang baru dalam proses akreditasi dan sertifikasi internasional, menghadapi tantangan dalam mempersiapkan dokumen yang diperlukan.
- b. Program studi yang diprioritaskan untuk akreditasi internasional belum sepenuhnya siap dengan dokumen akreditasinya, sehingga persiapan akan terus berlangsung hingga tahun 2024.
- c. Kompleksitas dan perbedaan persyaratan pada setiap lembaga akreditasi internasional menambah kesulitan dalam mempersiapkan program-program studi ini untuk akreditasi dan sertifikasi internasional.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang diambil oleh Universitas Negeri Medan dalam mengatasi kendala atau hambatan yang dihadapi dalam pencapaian indikator ini yaitu melakukan *benchmarking* ke Universitas yang telah memiliki akreditasi Internasional, menyediakan pendanaan untuk program studi yang akan mengajukan akreditasi Internasional. Kompleksitas persyaratan dokumen akreditasi Internasional diatasi dengan mengadakan bimbingan teknik oleh tim ahli dalam menyiapkan dokumen akreditasi Internasional.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Untuk mengatasi hambatan dalam mencapai akreditasi internasional, Universitas Negeri Medan dapat mengambil beberapa langkah strategis sebagai tindak lanjut:

- a. **Pelatihan dan Workshop:** Mengadakan pelatihan dan workshop untuk dosen dan staf terkait prosedur dan persyaratan akreditasi internasional. Ini akan membantu dalam memahami standar yang diperlukan dan mempersiapkan pengajuan yang tepat.
- b. **Konsultasi dengan Pakar:** Bekerjasama dengan pakar atau konsultan yang memiliki pengalaman dalam proses akreditasi internasional. Ini akan memberikan wawasan praktis dan bimbingan dalam menghadapi tantangan proses akreditasi.
- c. **Studi Banding:** Melakukan studi banding ke universitas lain yang telah berhasil memperoleh akreditasi internasional. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang praktik terbaik dan pengalaman langsung dari lembaga yang sudah berhasil.
- d. **Peningkatan Kualitas Program Studi:** Terus meningkatkan kualitas program studi untuk memenuhi standar internasional, termasuk pengembangan kurikulum, fasilitas, dan metodologi pengajaran.

- e. **Pendanaan dan Sumber Daya:** Mengalokasikan dana khusus untuk proses akreditasi dan memastikan bahwa sumber daya yang cukup tersedia, termasuk staf yang terdedikasi untuk proses ini.
- f. **Pembuatan Roadmap Jelas:** Menyusun roadmap atau rencana strategis yang jelas untuk mencapai akreditasi internasional, termasuk penetapan timeline yang realistis dan target yang dapat dicapai.
- g. **Kolaborasi Internasional:** Membangun kolaborasi atau kemitraan dengan universitas atau lembaga internasional untuk meningkatkan visibilitas dan kredibilitas program studi.
- h. **Pembinaan dan Monitoring Berkelanjutan:** Menetapkan sistem pembinaan dan monitoring yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa standar yang dibutuhkan untuk akreditasi dipertahankan sepanjang waktu.

Sasaran Kinerja Utama 4

Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

Analisis pencapaian sasaran kinerja utama

Berdasarkan hasil analisis terhadap pencapaian sasaran kinerja Utama 4 dengan indikator predikat SAKIP dan nilai kinerja anggaran menunjukkan bahwa sasaran kinerja Utama 4 belum dapat memenuhi capaian sesuai dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2023. Meskipun belum memperoleh capaian sesuai target, salah satu indikator dari sasaran kinerja ini telah memperoleh capaian yang melebihi target indikator yang dimaksud adalah indikator predikat SAKIP dengan perolehan predikat A pada Tahun 2023. Indikator yang tidak tercapai pada sasaran kinerja utama ini yaitu indikator nilai kinerja anggaran yang memperoleh pencapaian 90,49 dari target yang ditetapkan sebesar 92 pada perjanjian kinerja Tahun 2023.

Indikator Kinerja Utama 4.1

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian sasaran dan menginformasikan indikator pendukung sasaran sesuai hasil pengukuran kinerja

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Rata-rata predikat SAKIP Unit Kerja dihitung dari perolehan skor SAKIP dari setiap unit di lingkungan Universitas Negeri Medan. Hasil perhitungan SAKIP kemudian dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.2. Deskripsi Predikat SAKIP Berdasarkan Peraturan Kemdikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi

| Predikat | Deskripsi |
|-------------------------|--|
| AA (Bobot Nilai 100) | Jika kualitas seluruh kinerja telah terpenuhi (100%) dan terdapat upaya inovatif serta layak menjadi percontohan. |
| A (Bobot Nilai 90) | Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan mendapat beberapa upaya yang bisa dihargai untuk pemenuhan kriteria tersebut |
| BB (Bobot Nilai 80) | Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) sesuai dengan mandat kebijakan |
| B (Bobot Nilai 70) | Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75%-100%) |
| CC (Bobot Nilai 60) | Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>50%-75%) |
| C (Bobot Nilai 50) | Jika kualitas sebagian kecil kriteria telah terpenuhi (>25%-50%) |
| D (Bobot Nilai 30) | Jika kriteria penilaian akuntabilitas kinerja telah mulai dipenuhi (>0%-25%) |
| E (Bobot Nilai 0) | Jika sama sekali tidak ada upaya dalam pemenuhan kriteria penilaian akuntabilitas kinerja |

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra berbeserta penjelasan Indikator Kinerja

| Realisasi | 2023 | Akhir Periode Renstra |
|--|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • 2021 • 100% • 2022 • 100% | <ul style="list-style-type: none"> • Target • BB • Realisasi • A • Capaian • 102,94% | <ul style="list-style-type: none"> • Target • A • Capaian • 110% |

Hasil Lembar Evaluasi Universitas Negeri Medan telah selesai dinilai dan Universitas Negeri Medan mendapat Predikat A dengan nilai 80,55. Predikat dan nilai ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang masih mendapat predikat BB.

4. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian target indikator di Universitas Negeri Medan didukung oleh inisiatif pembentukan tim khusus dan pengumpulan data terkait evaluasi. Dokumen-dokumen esensial untuk evaluasi, termasuk perencanaan, pengukuran, laporan kinerja, dan dokumen evaluasi kinerja internal, telah ada namun masih memerlukan penyempurnaan. Kunci keberhasilan ini juga terletak pada komitmen Rektor dalam menerapkan evaluasi di setiap fakultas, dengan tujuan mencapai nilai akuntabilitas kinerja yang tinggi, yaitu predikat A pada tahun 2023.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

- a. Kelengkapan dokumen telah dipenuhi sesuai dengan kebutuhan evaluasi SAKIP;
- b. Universitas Negeri Medan memiliki *trend* baik pada pengelolaan sistem akuntabilitas, dimana secara signifikan, nilai SAKIP Universitas Negeri Medan terus naik sejak tahun 2020 hingga tahun 2024;
- c. Praktik baik SAKIP telah dilaksanakan sampai pada tingkat Fakultas di Universitas Negeri Medan;
- d. Pada pelaksanaan SAKIP, telah dianggarkan pendanaan untuk pelaksanaannya ditingkat fakultas;
- e. Universitas Negeri Medan juga sedang proses pelaksanaan Zona Integritas, dimana praktik baik pada Zona Integritas membantu peneliti meningkatkan capaian pada indikator ini

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

- a. Melengkapi dokumen DIPA sebagai dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja
- b. Belum terdapat dokumen punishment
- c. Belum terdapat Surat Keputusan penetapan mutasi pegawai
- d. Belum melampirkan Sertifikat SAKIP yang dilaksanakan oleh SDM yang memadai
- e. Evaluasi AKIP belum dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai
- f. Belum melampirkan Laporan dan notula pengukuran kinerja pada komponen keterlibatan pimpinan

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasiian target kinerja

- a. Peningkatan Sistem Evaluasi: Melaksanakan evaluasi AKIP (Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) dengan lebih mendalam dan menyeluruh. Ini termasuk melengkapi sertifikasi SAKIP yang relevan dengan SDM yang berkualitas.
- b. Transparansi dan Keterlibatan Pimpinan: Memastikan transparansi melalui penyediaan laporan dan notula pengukuran kinerja yang juga mencakup keterlibatan dan rekomendasi dari pimpinan. Ini akan membantu dalam mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan dan memastikan tindak lanjut yang efektif.

c.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama ini, strategi yang dilakukan dengan melibatkan partisipasi aktif semua pihak terkait dalam menyediakan data yang dibutuhkan. Selanjutnya, tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) akan bertugas mengevaluasi dan memverifikasi setiap dokumen yang terkumpul untuk memastikan kepatuhan dengan kriteria penilaian SAKIP 2023. Universitas Negeri Medan juga berencana melakukan penilaian menyeluruh untuk meningkatkan skor Laporan Hasil Evaluasi (LHE), dengan target peningkatan nilai SAKIP di tahun 2024. Selain itu, akan ada upaya khusus untuk meningkatkan efektivitas tim SAKIP, dengan tujuan untuk terus meningkatkan segala aspek yang dapat berkontribusi pada peningkatan nilai SAKIP di tahun 2024.

Indikator Kinerja Utama 4.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Kinerja Anggaran merupakan capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Universitas Negeri Medan. Nilai Kinerja Anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). IKPA merupakan indikator yang ditetapkan oleh Universitas Negeri Medan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja institusi dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. EKA merupakan proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Unit Kerja dihitung dari perolehan nilai kinerja anggaran dari Setiap satker di lingkungan Universitas Negeri Medan.

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra berbeserta penjelasan Indikator Kinerja

| Realisasi | 2023 | Akhir Periode Renstra |
|--|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • 2021 <ul style="list-style-type: none"> • 100,4% • 2022 <ul style="list-style-type: none"> • 98,61% | <ul style="list-style-type: none"> • Target <ul style="list-style-type: none"> • 92 • Realisasi <ul style="list-style-type: none"> • 90,49 • Capaian <ul style="list-style-type: none"> • 98,36 | <ul style="list-style-type: none"> • Target <ul style="list-style-type: none"> • 93 • Capaian <ul style="list-style-type: none"> • 101% |

Total Pagu Unimed Tahun 2023 sebesar Rp 430.722.288.000. Total Belanja yang telah diserap hingga akhir TW IV Rp 408.421.073.339. Persentase realisasi serapan hingga TW1 sebesar 94,82%. Evaluasi kinerja anggaran saat ini adalah 88,81 dan nilai IKPA 93,01 dengan nilai kinerja anggaran sebesar 90,49.

4. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Rencana kerja dan anggaran di Universitas Negeri Medan ditujukan untuk dikelola secara akurat, efektif, dan efisien. Program ini melibatkan peningkatan mekanisme penyerapan anggaran di setiap unit kerja serta kegiatan monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap penggunaan anggaran. Kegiatan ini penting untuk memastikan konsistensi penggunaan anggaran bulanan, pencapaian output yang diharapkan, serta mengidentifikasi peluang efisiensi anggaran.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Penyerapan anggaran mencapai 94,82%, menunjukkan tingkat penggunaan anggaran yang tinggi. Konsistensi anggaran hampir sempurna pada 99,46%, sementara capaian output mencapai 100%, mengindikasikan bahwa target output telah sepenuhnya terpenuhi. Namun, efisiensi anggaran tercatat rendah pada 5,19%, yang berdampak pada nilai efisiensi keseluruhan menjadi 62,98%. Nilai efisiensi ini dihitung berdasarkan rumus yang mempertimbangkan bobot penyerapan (9,7%), konsistensi (18,2%), dan capaian rincian output (43,5%) dengan nilai efisiensi yang dihitung dari rasio efisiensi (28,6%). Capaian ini juga didukung oleh nilai IKPA mencapai 93,01% sebagai faktor paling tinggi pencapaian indikator ini.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Beberapa kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU) dari pengelolaan aset belum mencapai potensi maksimal karena sedang dilakukan penyesuaian regulasi terkait pemanfaatan aset.
- b. Beberapa aplikasi terkait pengelolaan keuangan masih dalam tahap pengembangan sehingga belum dapat digunakan sepenuhnya dalam sistem remunerasi.

- c. Terdapat perubahan dalam alokasi anggaran belanja modal yang mempengaruhi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Beberapa strategi yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Memantau dan mempercepat pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- b. Mengajukan revisi anggaran kepada Bagian Rencana dan Anggaran (Bagren) untuk segera direview oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) dan Direktorat Jenderal Anggaran (DJA).

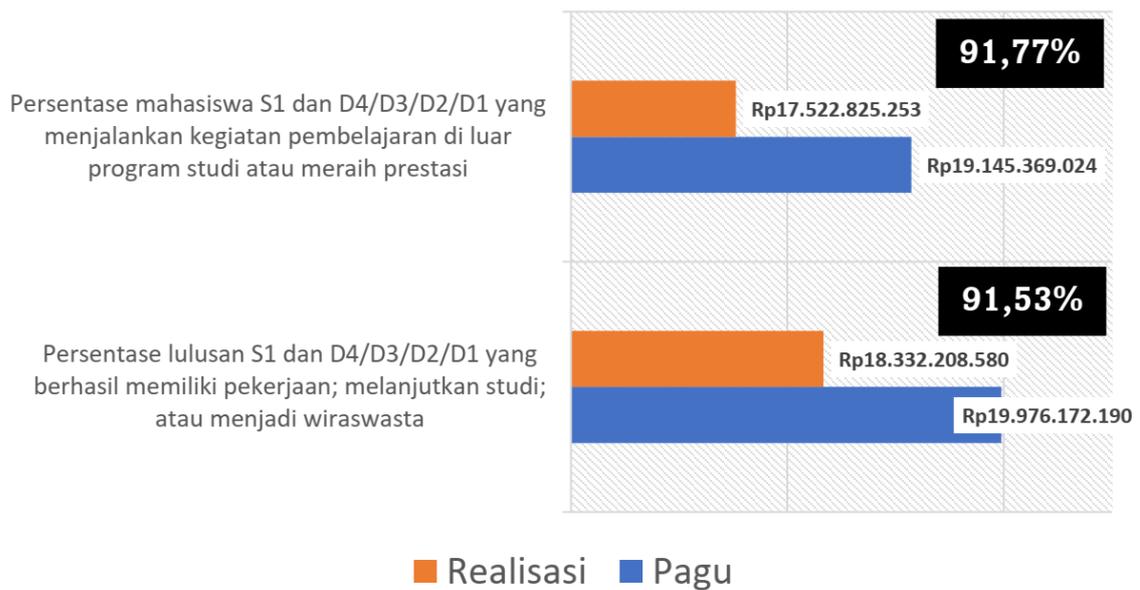
8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

- a. *Perencanaan Anggaran yang Detil*. Membuat rencana kerja dan anggaran yang akurat, dengan mempertimbangkan prioritas dan kebutuhan setiap unit kerja.
- b. *Penguatan Mekanisme Penyerapan*. Mengidentifikasi dan mengatasi hambatan dalam penyerapan anggaran, memastikan penggunaan dana sesuai dengan rencana.
- c. *Monitoring dan Evaluasi Berkala*. Mengadakan evaluasi rutin untuk memantau penyerapan anggaran, mengevaluasi output, dan mengidentifikasi area untuk efisiensi.

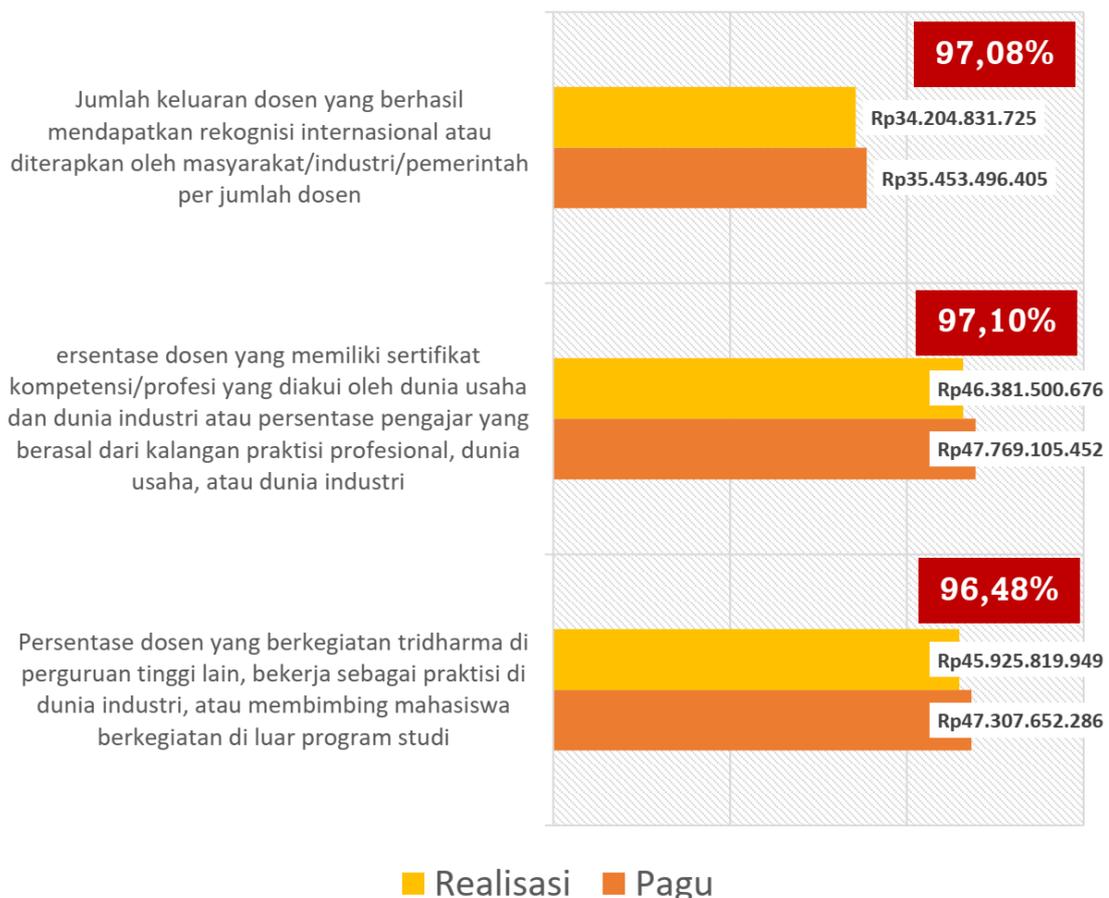
B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

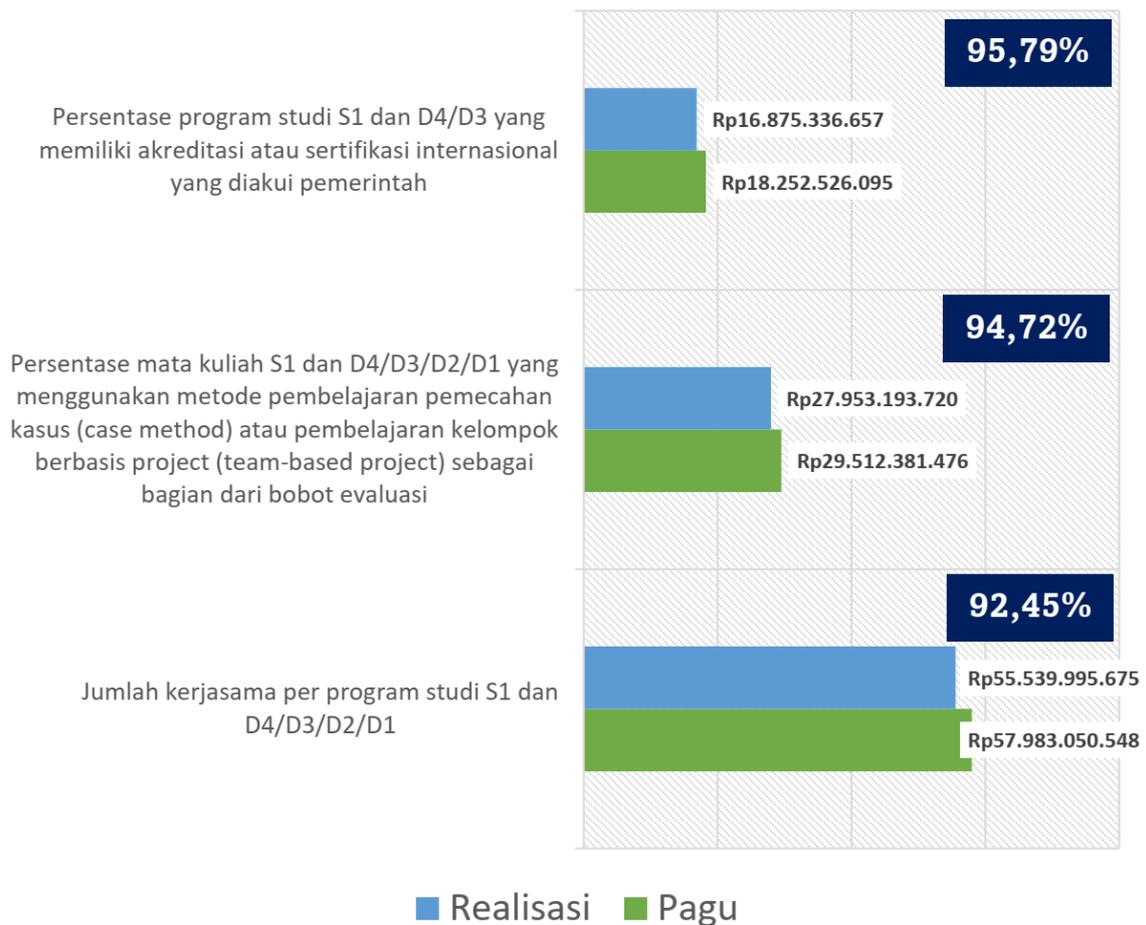
Pagu anggaran Universitas Negeri Medan dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp. 430.722.288.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar 408.421.073.339 dengan persentase daya serap sebesar 94.82%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.



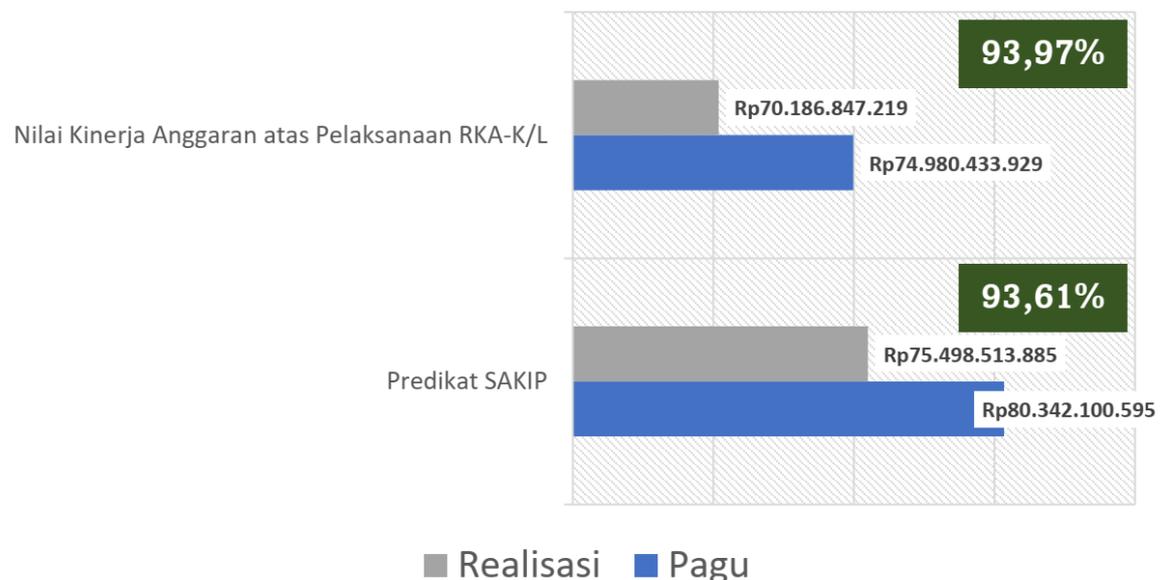
Gambar 3.2. Persentase Serapan Anggaran UNIMED Tahun 2022 untuk Sasaran Kinerja Utama Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi



Gambar 3.3. Persentase Serapan Anggaran UNIMED Tahun 2022 untuk Sasaran Kinerja Utama Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi



Gambar 3.4. Persentase Serapan Anggaran UNIMED Tahun 2022 untuk Sasaran Kinerja Utama Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran



Gambar 3.5. Persentase Serapan Anggaran UNIMED Tahun 2022 untuk Sasaran Kinerja Utama Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2023, Universitas Negeri Medan berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp 22.301.214.661 dengan total anggaran Rp. 430.722.288.000 dan persentase anggaran yang diefisiensikan sebesar 5,18% (sesuai dengan efisiensi pada NKA). Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari:

1. Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan sebesar Rp. 1.257.443.228 (0,29%)
2. Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran sebesar Rp 457.502.564 (0,11%)
3. Pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran sebesar Rp 4.524.867.470 (1,05%)
4. Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi sebesar Rp 12.452.576.310 (2,89%)
5. Layanan Dukungan Manajemen Internal sebesar Rp 3.608.825.089 (0,84%)

Dalam pencapaian target indikator, terdapat nilai efisiensi anggaran yang dapat menghasilkan capaian indikator kinerja yang lebih seperti:

1. Ketercapaian indikator kinerja Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta melebihi dari target sebesar 36%.
2. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi melebihi dari target sebesar 117%
3. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi melebihi dari target sebesar 25%

Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti:

1. Penguatan kerjasama prodi, fakultas, dan universitas dengan kampus QS200 dan berbagai instansi nasional untuk peningkatan indikator rasio kerjasama prodi, persentase dosen yang melakukan tridharma di kampus QS200, dan persentase mahasiswa yang melakukan MBKM.
2. Perbaikan prasarana jalan dan rehabilitasi gedung perkuliahan di lingkungan kampus Unimed untuk mendukung suasana layanan kampus yang lebih baik dan merupakan salah satu bagian untuk persiapan akreditasi internasional prodi dan pencapaian Zona Integritas.
3. Pengiriman dosen untuk mengikuti uji kompetensi untuk pencapaian indikator kinerja persentase dosen Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Pada tahun 2023, Universitas Negeri Medan melakukan inovasi sebagai berikut:

1. Universitas Negeri Medan telah memajukan aplikasi layanan akademik mereka melalui www.devakad.unimed.ac.id, yang kini dilengkapi dengan berbagai modul yang mendukung efisiensi layanan akademik, termasuk implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Hasilnya, layanan akademik kini lebih efisien dan mudah diakses oleh semua anggota universitas dengan menu-menu yang dapat mengakomodasi kebutuhan akademik baik dosen, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa. Dengan ini, layanan akademik kepada mahasiswa dapat dilaksanakan secara optimal.
2. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan mengembangkan aplikasi Adat Melayu sebagai layanan akademik dan pengaplikasian ilmu terapan kepada masyarakat. Dengan adanya aplikasi ini pelayanan akademik menjadi lebih mudah, praktis dan bisa diakses kapanpun. Data ini juga sudah terintegrasi dengan layanan yang ada di Unimed. Hal ini mendukung capaian IKU 5 pada Perjanjian Kerja Rektor.
3. Universitas Negeri Medan mengembangkan aplikasi SITAMA (Sistem Informasi Tugas Akhir Mahasiswa), sebagai aplikasi *paperless* untuk melayani proses bisnis akademik mahasiswa pada saat pengusulan tugas akhir bagi mahasiswa. Mahasiswa tingkat akhir dapat mengajukan permohonan dosen pembimbing hingga pengajuan wisuda. Seluruh berkas dokumen prasyarat untuk pengajuan tugas akhir dan wisuda semuanya diupload ke dalam system tersebut. SITAMA ini merupakan bagian dari system informasi akademik terintegrasi yang menjadi unggulan kegiatan pengembangan system informasi di unimed. Dengan aplikasi ini Tahapan dalam pembuatan tugas akhir yang dilakukan oleh mahasiswa menjadi lebih mudah dan cepat karena dilakukan secara online dan terintegrasi dengan system yang sudah establish saat ini. SITAMA ini sangat bermanfaat untuk proses efisiensi karena prinsip dasarnya adalah *paperless*. Dengan mengembangkan pembuatan sistem informasi tugas akhir mahasiswa ini secara keseluruhan akan menggantikan proses bisnis lama yang masih dilakukan secara manual, dimana dalam proses persetujuan maupun pemberkasan dokumen untuk pengajuan tugas akhir mahasiswa masih banyak menggunakan dokumen *hardcopy*.
4. Dalam rangka peningkatan layanan publik di lingkungan Universitas Negeri Medan, Rektor, Senat dan Jajaran Pimpinan, serta seluruh civitas akademika Unimed melaksanakan Pencanaan dan Penandatanganan pakta integritas dalam pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).
5. Universitas Negeri Medan mengembangkan layanan e-office atau layanan administrasi verifikasi dan validasi surat masuk dan keluar berbasis elektronik, dan layanan lainnya yang sudah menyatu dalam portal SSO Unimed. SSO merupakan portal Unimed yang digunakan oleh warga civitas akademika UNIMED dalam memberikan layanan.
6. Saat ini, Universitas Negeri Medan menyediakan Jaringan Eduroam (*education roaming*) Internasional, yang bisa digunakan warga civitas untuk akses jaringan internet di seluruh kampus yang sudah tergabung dalam jaringan eduroam. Education roaming atau disingkat

eduroam merupakan layanan WiFi yang tersedia secara global untuk dosen atau peneliti, mahasiswa dan staf dari universitas/institusi yang telah tergabung dalam eduroam. Dengan eduroam, civitas Unimed maupun universitas/institusi lain bisa memperoleh akses internet yang aman dan gratis selama berada di universitas/institusi di dalam maupun di luar negeri yang telah tergabung dalam eduroam. Saat ini eduroam sudah tersedia lebih dari 25.000 lokasi diseluruh dunia, di Indonesia terdapat 17 PTN dan PTS yang sudah tergabung dengan eduroam diantaranya ITB, UII, UGM, UNY, UB, Stenden Univ. Bali, UMY, IPB, UI, Undip, UAD, UNEJ, UNS , UNHAS, USU, UNNES, UM Malang, Univ.Lambung Mangkurat, Telkom University.

7. Universitas Negeri Medan telah meningkatkan pemasukan dengan mengoptimalkan manajemen asetnya melalui kerjasama operasional dan kerjasama manajemen dengan berbagai mitra seperti Pemerintah Kota Medan, Bank BNI, Bank BTN, dan lainnya. Hasil dari inovasi ini terlihat dalam peningkatan jumlah dan mutu fasilitas dan infrastruktur di Unimed, yang secara signifikan mendukung layanan akademik serta non-akademik.

2. Penghargaan

Pada tahun 2023, Universitas Negeri Medan mendapatkan penghargaan :

1. UNIMED Raih 3 Penghargaan DIKTIRISTEK Bidang HUMAS, PDDIKTI & KERMA di Hotel Sheraton Grand Jakarta Gandaria City pada Rabu, 13 Desember 2023. 1) Silver Winner dalam pengelolaan Unit Layanan Terpadu (ULT), 2) Silver Winner dalam pengelolaan pelaporan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDikti), dan 3) Bronze Winner dalam Pelaporan Kerjasama Terbaik.



Gambar. UNIMED Raih 3 Penghargaan DIKTIRISTEK Bidang HUMAS, PDDIKTI & KERMA

2. LPPM Universitas Negeri Medan mendapatkan empat Paten dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kemenkumham RI pada Jumat 17 November 2023.



Gambar. LPPM Universitas Negeri Medan kembali mendapatkan empat Paten dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kemenkumham RI

3. UNIMED Terima Penghargaan Terbaik Kedua Penyampaian LPJ Badan Layanan Umum dan Terbaik Ketiga Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2023 Satker Pengelola Badan Layanan Umum dari KPPN Medan I Sumut.



Gambar. Universitas Negeri Medan (UNIMED) menerima penghargaan dari Kantor KPPN Medan 1 Sumatera Utara pada acara “KPPN Medan I Award Periode Semester I TA 2023



Gambar. Sertifikat penghargaan dari Kantor KPPN Medan 1 Sumatera Utara Sebagai Terbaik Kedua Periode Semester II Tahun 2023 pada Kategori Penyampaian LPJ Badan Layanan Umum



Gambar. Sertifikat penghargaan dari Kantor KPPN Medan 1 Sumatera Utara Sebagai Terbaik Ketiga pada Kategori Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2023 Satker BLU

- LPPM Universitas Negeri Medan mendapatkan tiga Paten Granted dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kemenkumham RI pada 22 Februari 2023



Gambar. LPPM Universitas Negeri Medan kembali mendapatkan tiga Paten Granted dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kemenkumham

- Bagian Kerja Sama Universitas Negeri Medan di bawah Kantor Wakil Rektor IV Universitas Negeri Medan pada tahun 2023 mendapatkan Juara III atau *Bronze Winner* Subkategori Laporan Kerja Sama Terbaik dalam rangka Anugerah Kerja Sama dari Diktiristek.



Gambar. Sertifikat Penghargaan Bagian Kerjasama Universitas Negeri Medan sebagai Juara III atau Bronze Winner Subkategori Laporan Kerja Sama Terbaik dalam rangka Anugerah Kerja Sama dari Diktiristek.

3. Program Crosscutting / Collaborative

Pada tahun 2023, Universitas Negeri Medan melakukan program crosscutting/ collaborative diantaranya:

a. Pihak-pihak yang berkaitan pada program crosscutting / collaborative

- a) Pemko Batam, dalam kegiatan peningkatan kualitas lulusan Unimed dan peningkatan kualitas Pendidikan di Kota Batam.
- b) Pemko Tebing Tinggi, dalam kegiatan peningkatan kualitas layanan pendidikan melalui pembentukan Fakultas Kedokteran Unimed
- c) Universitas Negeri Padang, dalam penyelenggaraan Seminar Internasional The 10th ICTVET (International Conference on Technical and Vocational Education and Training) dan The 5th ACEIVE (Annual Conference of Engineering, ICT and Vocational Education).

b. Peran satker dan pihak-pihak yang terkait pada program crosscutting / collaborative.

Adapun peran Unimed dan pihak-pihak terkait di beberapa kegiatan kolaborasi adalah:

a) *Kegiatan peningkatan kualitas lulusan Unimed dan peningkatan kualitas Pendidikan di Kota Batam*

Peran Unimed dalam kegiatan ini adalah sebagai penyedia alumni/ lulusan yang direkrut oleh Pemda Kota Batam sebagai tenaga pendidik/ guru. Sedangkan peran Pemko Batam dalam pertemuan ini adalah sebagai tuan rumah yang memfasilitasi pertemuan dan menyiapkan formasi kebutuhan tenaga guru untuk diisi oleh lulusan Unimed.

b) *Kegiatan peningkatan kualitas layanan pendidikan melalui pembentukan Fakultas Kedokteran Unimed*

Peran Unimed dalam kegiatan ini adalah sebagai penyelenggara pertemuan dan menjadi Lembaga Pendidikan yang nantinya akan membuka Fakultas Kedokteran. Sedangkan Peran Pemko Tebing Tinggi adalah menyiapkan rumah sakit Pendidikan yang nantinya akan digunakan oleh FK Unimed untuk melaksanakan praktik profesi.

c) *Penyelenggaraan Seminar Internasional The 10th ICTVET (International Conference on Technical and Vocational Education and Training) dan The 5th ACEIVE (Annual Conference of Engineering, ICT and Vocational Education)*

Peran Unimed dalam kegiatan ini adalah sebagai co-host penyelenggaraan konferensi sekaligus menyiapkan para pemakalah yang akan mempresentasikan hasil penelitiannya pada kegiatan ini. Sedangkan peran UNP adalah sebagai host dalam penyelenggaraan kegiatan ini.

c. Dampak dari program crosscutting / collaborative

Adapun dampak yang dirasakan dari pelaksanaan program crosscutting / collaborative ini antara lain:

- a) Meningkatnya persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan tepat waktu dengan upah 1,2 dari UMK Kota Batam
- b) Meningkatnya jumlah prodi dan kerjasama dengan instansi mitra sehingga Unimed tidak hanya dapat menyediakan lulusan dalam bidang keguruan namun juga dalam bidang kedokteran.
- c) Meningkatnya jumlah publikasi dosen Unimed

d. **Bukti (foto/scan Mou/bukti relevan lainnya)**



Gambar. Kegiatan peningkatan kualitas lulusan Unimed dan peningkatan kualitas Pendidikan di Kota Batam



Gambar. Kegiatan peningkatan kualitas layanan pendidikan melalui pembentukan Fakultas Kedokteran Unimed

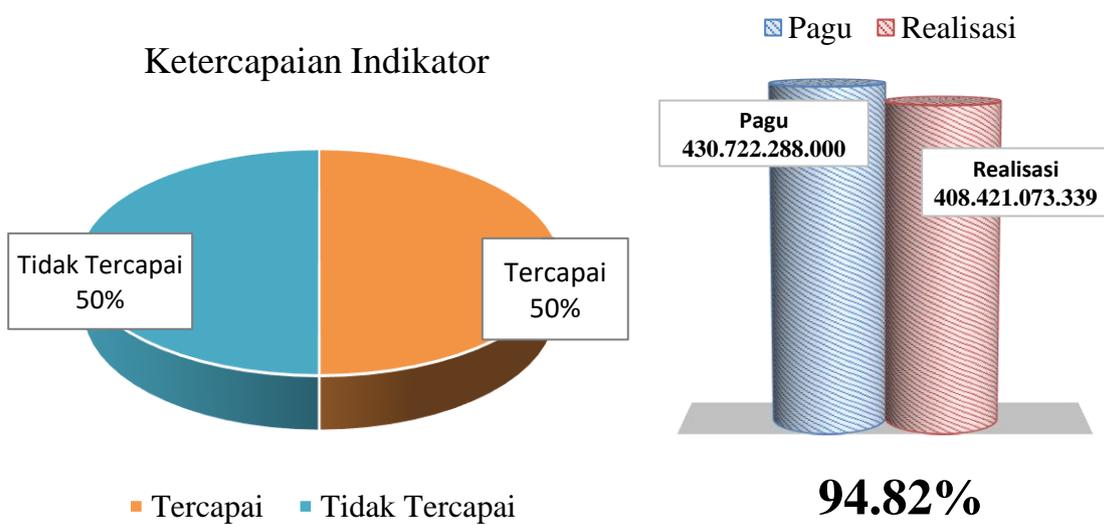


Gambar. Penyelenggaraan Seminar Internasional The 10th ICTVET (International Conference on Technical and Vocational Education and Training) dan The 5th ACEIVE (Annual Conference of Engineering, ICT and Vocational Education)

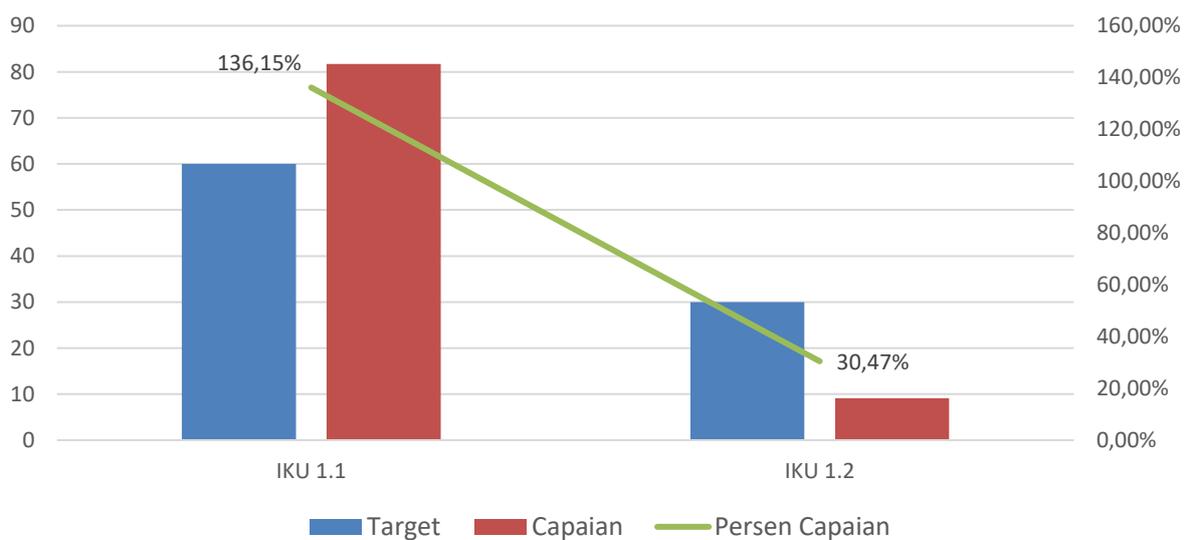
BAB IV

Penutup

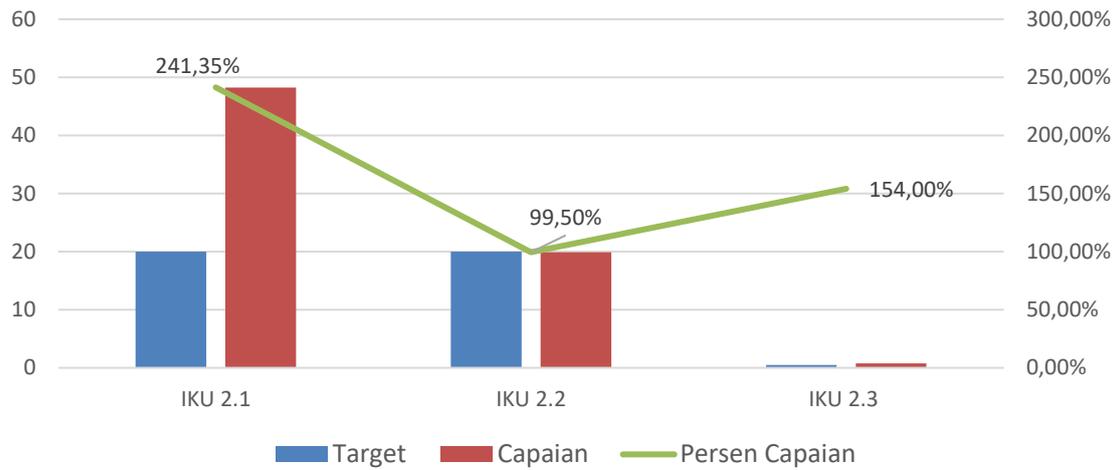
Selama tahun 2023, Universitas Negeri Medan berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan



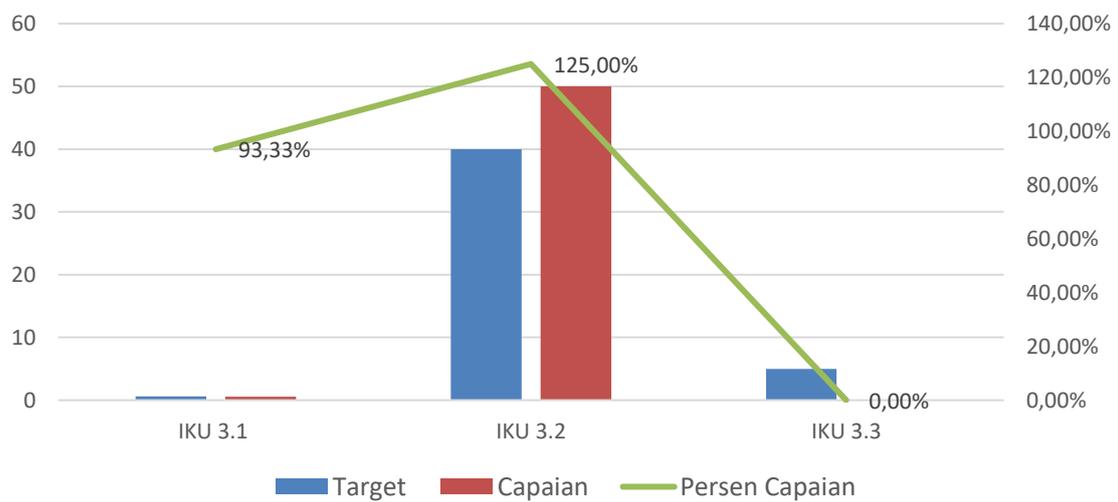
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi



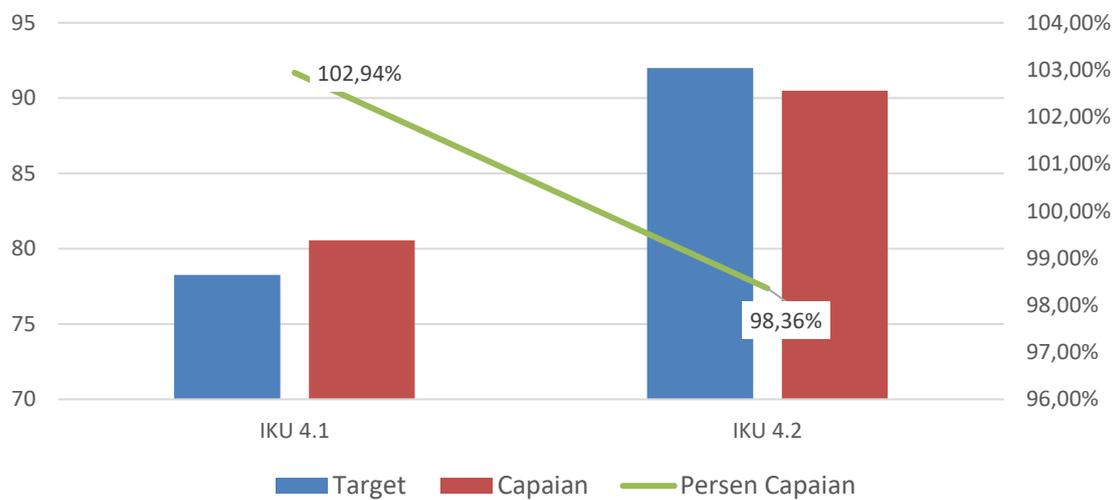
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi



[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran



[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Tingkat partisipasi mahasiswa Universitas Negeri Medan dalam mengambil SKS di luar kampus untuk program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) belum mencapai target yang diharapkan. Salah satu penyebabnya adalah program MBKM yang tersedia mayoritas berasal dari kementerian, dengan sedikit pilihan dari program yang dirancang oleh universitas itu sendiri. Kurangnya minat dari mahasiswa untuk terlibat dalam program MBKM non-kementerian juga dikaitkan dengan biaya hidup tambahan yang diperlukan, yang dianggap memberatkan oleh mahasiswa. Selain itu, program MBKM mandiri yang telah dirancang sebelumnya belum berjalan dengan maksimal, sehingga capaian pada indikator ini masih belum terpenuhi. Perubahan defenisi operasional cukup membantu meningkatkan capaian indikator ini, tapi target yang ditambahkan menjadikan Unimed harus mengatur ulang strategi pencapaian indikator ini.
2. Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih didominasi oleh capaian dengan kualifikasi nasional seperti buku ber-ISBN, publikasi nasional terakreditasi, dan prosiding Internasional. Untuk capaian luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk publikasi Internasional bereputasi terindeks Scopus atau WoS masih sangat rendah. Selain itu, luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk Paten masih sangat sedikit. Hal ini perlu mendapat perhatian mengingat jumlah dana penelitian yang diberikan semakin meningkat baik untuk penelitian dasar maupun terapan.
3. Pencapaian akreditasi program studi Internasional perlu mendapat perhatian khusus di tahun 2024. Salah satu hambatan utama yang dihadapi program studi dalam mencapai akreditasi internasional adalah persiapan dokumen aplikasi yang belum matang untuk diajukan ke lembaga akreditasi internasional. Selain itu, kompleksitas yang muncul pada penyusunan dokumen akreditasi serta variasi lembaga akreditasi internasional juga menjadi tantangan sendiri dalam mencapai target akreditasi Internasional ini.
4. Tantangan dalam mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk rata-rata nilai kinerja anggaran dihadapi akibat dari perencanaan penggunaan anggaran yang belum maksimal sehingga terjadi revisi yang mengakibatkan pencapaian nilai IKPA tidak maksimal.
5. Perubahan defenisi operasional yang tertuang dalam Petunjuk dan Teknis pengukuran Indikator Kinerja Utama perlu mendapat perhatian lebih, terutama untuk indikator IKU 4, dimana dosen dengan kualifikasi doktor tidak lagi menjadi bagian capaian, sehingga pencapaian IKU ini hanya berfokus pada dosen dengan sertifikat kompetensi dan praktisi yang mengajar dikampus.
6. Bobot yang diberikan pada setiap bentuk kerjasama juga perlu mendapatkan perhatian di tahun 2024. Target kerjasama harus disesuaikan dengan bobot yang ingin dipenuhi sehingga kerjasama yang dibangun baik di tingkat Universitas, Fakultas, maupun Program Studi dapat mendukung capaian pada Indikator Kinerja Utama ini.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Untuk tahun 2024, Unimed akan fokus pada peningkatan skema MBKM mandiri dengan menekankan aspek kemudahan akses dan keterjangkauan pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran yang efisien. Program akan lebih mudah diakses secara daring untuk mengurangi biaya perjalanan, dan kerja praktek atau magang akan tersedia di lokasi dekat kampus untuk meminimalisir biaya tambahan bagi mahasiswa. Unimed juga akan terus menggalakkan partisipasi mahasiswa dalam program MBKM yang diselenggarakan oleh kementerian.
2. Dana PNBPN di Universitas Negeri Medan bertujuan untuk meningkatkan publikasi akademis dan hasil penelitian yang dapat dipatenkan. Program ini akan mendukung penelitian terapan dan kerjasama dengan mitra melalui MoU, yang diharapkan dapat mendorong penerapan hasil penelitian dalam masyarakat. Selain itu, Unimed akan mempercepat proses publikasi jurnal guna memperoleh akreditasi yang lebih luas, yang pada gilirannya akan memfasilitasi para peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian dengan lebih cepat. Pada tahun 2024, LPPM Universitas Negeri Medan juga akan menjalankan program klinik jurnal yang akan membantu para peneliti dalam mengumpulkan temuan penelitiannya serta akan dilakukan pendampingan hingga hasil penelitian memperoleh Paten atau Publikasi pada Jurnal Internasional bereputasi.
3. Untuk mencapai target akreditasi internasional bagi program studi, Unimed akan mengambil langkah strategis yang meliputi pengembangan kerjasama di tingkat regional dan internasional, serta penyusunan kurikulum berbasis *Outcome Based Education*. Sebanyak 7 program studi telah diidentifikasi sebagai prioritas utama untuk pengajuan akreditasi internasional, dengan koordinasi yang sedang berlangsung dengan lembaga pengakreditasi terkait.
4. Untuk meningkatkan nilai Efektivitas dan Efisiensi Anggaran (EKA), Unimed akan menjalankan pemantauan rutin terhadap penyerapan anggaran setiap bulan, menjamin penggunaan dana sesuai rencana dan tepat waktu. Jika ada alokasi anggaran yang tidak terpakai, tim perencanaan akan mengalokasikan ulang dana tersebut ke pos-pos anggaran yang lebih mendesak dan masih dapat digunakan dalam tahun berjalan.
5. Untuk memperkuat kerjasama dan menghasilkan Memorandum of Agreement (MoA) atau Institutional Agreement (IA), fokus perbaikan yang akan dilakukan meliputi peningkatan jaringan dan komunikasi dengan institusi potensial, penyusunan proposal kerjasama yang menarik dan saling menguntungkan, serta mempercepat proses negosiasi dan penandatanganan perjanjian. Selain itu, memastikan adanya tim khusus yang berdedikasi untuk menangani kerjasama ini dapat mempercepat proses dan meningkatkan jumlah kerjasama yang berhasil. Seluruh MoU yang telah dibangun ditingkat Universitas dan Fakultas juga akan difasilitasi ke program studi untuk berkegiatan yang menghasilkan MoA ataupun IA .

Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Universitas Negeri Medan
Dengan
Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.

Jabatan : Rektor Universitas Negeri Medan

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 30 Januari 2023

**Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,** **Rektor Universitas Negeri Medan,**



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

| # | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target Perjanjian Kinerja 2023 |
|---|--|---|--------------------------------|
| 1 | [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. | 60 |
| | | [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. | 20 |
| 2 | [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir | 20 |
| | | [IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | 40 |
| | | [IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | 0,5 |
| 3 | [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | 50 |
| | | [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. | 40 |
| | | [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. | 5 |
| 4 | [S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | [IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB | BB |
| | | [IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | 92 |



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE

| No | Kode | Nama Kegiatan | Alokasi |
|----|------|---|----------------------------|
| 1 | 4257 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi | Rp. 161.521.462.000 |
| 2 | 4470 | Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri | Rp. 36.653.206.000 |
| 3 | 4471 | Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi | Rp. 221.540.000.000 |
| | | TOTAL | Rp. 419.714.668.000 |

Jakarta, 30 Januari 2023


**Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**
Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D


Rektor Universitas Negeri Medan,
Prof. Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Perjanjian Kinerja Akhir



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Universitas Negeri Medan
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd.

Jabatan : Rektor Universitas Negeri Medan

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 13 November 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Negeri Medan,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

| # | Sasaran/Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Kegiatan | Target Perjanjian Kinerja 2023 |
|---|--|---|--------------------------------|
| 1 | [S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta | 60 |
| | | [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi | 30 |
| 2 | [S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi | 20 |
| | | [IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri | 20 |
| | | [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen | 0.5 |
| 3 | [S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 | 0.6 |
| | | [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi | 40 |
| | | [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | 5 |
| 4 | [S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri | [IKU 4.1] Predikat SAKIP | BB |
| | | [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L | 92 |



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 *Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.*
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

| No | Kode | Nama Kegiatan | Alokasi |
|----|------|---|----------------------------|
| 1 | 4470 | Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri | Rp. 41.495.826.000 |
| 2 | 4471 | Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi | Rp. 223.540.000.000 |
| 3 | 4257 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi | Rp. 161.521.462.000 |
| | | TOTAL | Rp. 426.557.288.000 |

Jakarta, 13 November 2023

**Pt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Negeri Medan,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Pengukuran Kinerja Triwulan IV



LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV UNIVERSITAS NEGERI MEDAN TAHUN 2023

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada UNIVERSITAS NEGERI MEDAN s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target Perjanjian Kinerja | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan |
|----|--|---|----------|---------------------------|---------------------------|--------------------|
| 1 | [S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta | % | 60 | TW4 : 60 | TW4 : 81,69 |
| 2 | [S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi | % | 30 | TW4 : 30 | TW4 : 9,14 |
| 3 | [S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi | % | 20 | TW4 : 20 | TW4 : 43,5 |
| 4 | [S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | [IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri | % | 20 | TW4 : 20 | TW4 : 19,5 |
| 5 | [S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen | rasio | 0.5 | TW4 : 0,5 | TW4 : 0,24 |
| 6 | [S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 | rasio | 0.6 | TW4 : 0,6 | TW4 : 0,56 |
| 7 | [S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi | % | 40 | TW4 : 40 | TW4 : 50 |
| 8 | [S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi | % | 40 | TW4 : 40 | TW4 : 50 |
| 9 | [S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | % | 5 | TW4 : 5 | TW4 : 0 |
| 10 | [S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri | [IKU 4.1] Predikat SAKIP | predikat | BB | TW4 : BB | TW4 : A |
| 10 | [S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri | [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L | nilai | 92 | TW4 : 92 | TW4 : 90,49 |

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.430.722.288.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 408.421.073.339** atau **94,82%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 22.301.214.661**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :

Universitas Negeri Medan telah melakukan tracer study tahap akhir untuk lulusan yang lulus pada tahun 2022. Sebanyak 3768 lulusan pada tahun 2023 menjadi responden pada kegiatan tracer study ini. Hasil tracer study menunjukkan bahwa sebanyak 2735 orang



Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

lulusan telah mengisi tracer study pada tahun 2023. Sebanyak 2221 orang lulusan telah memenuhi kriteria sebagaimana Indikator Kinerja ini dengan rincian sebanyak 314 orang lulusan berhasil melanjutkan studi, 132 orang lulusan berwiraswasta, dan 1775 orang lulusan telah mendapatkan pekerjaan tepat waktu sesuai kriteria. Berdasarkan capaian akhir Indikator ini pada Universitas Negeri Medan sebesar $2221/2735 \times 100\% = 81,69\%$.

Kendala / Permasalahan :

Masih banyak lulusan yang belum mengisi tracer study sehingga data yang diperoleh belum menggambarkan data capaian indikator yang sebenarnya. Sebanyak 1033 orang lulusan dari lulusan tahun 2022 hingga periode Desember tahun 2023 belum mengisi tracer study lulusan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tahun 2024, kantor Wakil Rektor 3 dan Kantor Wakil Rektor 1 telah menyusun strategi dalam meningkatkan response rate lulusan dalam mengisi tracer study dengan menggunakan pendekatan langsung kepada setiap alumni.

B . S 1.0 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Pada tahun 2023, kegiatan diluar kampus yang dilaksanakan di Universitas Negeri Medan telah bervariasi dengan berbagai kegiatan MBKM flagship dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Berbagai kegiatan pembelajaran diluar kampus akan diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Medan pada tahun 2023 seperti Kampus Mengajar, Magang Bersertifikat, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, dan Studi Independen. Saat ini capaian Universitas Negeri Medan untuk Indikator Kinerja terkait dengan kegiatan pembelajaran diluar kampus adalah sebanyak 1563 orang, dengan rincian sebanyak 879 orang mahasiswa telah memenuhi kualifikasi 20 sks pada capaian tahun 2023. Sebanyak 684 orang mahasiswa telah mengikuti kegiatan pembelajaran diluar kampus dengan range 10-19 SKS. Sebanyak 394 orang mahasiswa dilaporkan telah memperoleh prestasi di Tingkat Nasional dan Internasional dengan total capaian sesuai bobot Prestasi sebesar 231, sehingga total capaian pada Indikator ini adalah sebesar 9,13%.

Kendala / Permasalahan :

Pembelajaran di luar kampus yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui program kampus merdeka pada tahun ini hanya tersedia selama Semester II dan masih membatasi jumlah peserta yang dapat mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini menyebabkan banyak mahasiswa yang memiliki potensi untuk mengikuti program tersebut tidak dapat berpartisipasi karena keterbatasan kuota di setiap kampus. Selain itu, masih terdapat pembelajaran di luar kampus yang diselenggarakan oleh Fakultas dan Program Studi yang belum dilaporkan, sehingga hasil akhirnya belum dapat diverifikasi secara akurat.

Strategi / Tindak Lanjut :

Universitas Negeri Medan berencana untuk meningkatkan kolaborasinya dengan mitra-mitra dengan tujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil manfaat dari pengalaman belajar di luar kampus melalui kerjasama dengan universitas lain. Universitas Negeri Medan juga telah mendesain bentuk MBKM Mandiri yang dilaksanakan di tingkat Universitas, Fakultas, Jurusan dan Program Studi. Selain itu, Unimed akan secara rutin menyediakan informasi mengenai berbagai kesempatan merdeka belajar yang didukung oleh kementerian, sehingga mahasiswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

C . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Jumlah dosen Universitas Negeri Medan yang bekerja sebagai praktisi di dunia Industri sebanyak 168 orang, jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir sebanyak 127 orang. Sebanyak 36 orang dosen telah terlibat dalam kegiatan tridharma di kampus QS100 atau berdasarkan bidang ilmu, dan sebanyak 154 orang dosen berkegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dikampus lain. Jumlah dosen aktif sebanyak 959 orang, sehingga capaian pada tahun 2023 di Universitas Negeri Medan untuk Indikator Kinerja ini yaitu 43,5%.

Kendala / Permasalahan :

Capaian dosen yang melakukan kegiatan diluar kampus masih dapat ditingkatkan lagi. Pendataan dilakukan bersamaan dengan monitoring dan evaluasi serta pengisian Beban Kinerja Dosen. Selain itu, kegiatan kerjasama yang diinisiasi oleh Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang didanai oleh lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Medan belum dapat mencapai target kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat yang ditarget.

Strategi / Tindak Lanjut :

Universitas Negeri Medan aktif dalam memberikan informasi tentang pencapaian indikator kinerja utama dan mendukung aktivitas dosen di luar kampus, termasuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi dan pembimbingan mahasiswa. Universitas ini memberikan apresiasi berupa poin remunerasi kepada dosen yang sukses membimbing mahasiswa meraih prestasi di tingkat nasional, yang menjadi tambahan remunerasi bagi dosen tersebut. Selain itu, Universitas Negeri Medan juga menyediakan dana PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak) untuk mendukung kegiatan pengabdian masyarakat, melalui kerja sama dengan universitas lain, sebagai upaya mencapai indikator kinerja utama.

D . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Dosen dengan sertifikat kompetensi dan profesi yang diakui sebanyak 187 orang. Capaian ini diperoleh dari kerjasama antara Universitas Negeri Medan dengan lembaga sertifikasi kompetensi, lembaga sertifikasi profesi, dan DUDI. Jumlah dosen di Universitas Negeri Medan sebanyak 959 orang. Capaian indikator kinerja ini pada tahun 2023 yaitu 19,5%.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Kendala / Permasalahan :

Keterlibatan dosen dalam proses sertifikasi keahlian masih minim karena kegiatan uji kompetensi di bidang kependidikan jarang terlaksana. Aturan terkait perekrutan dosen tetap dari kalangan profesional, industri, atau sektor pekerjaan masih dalam tahap pengembangan, yang mengakibatkan belum tercapainya target pada indikator tersebut.

Strategi / Tindak Lanjut :

Universitas Negeri Medan telah menetapkan dana bantuan bagi dosen yang ingin mengambil bagian dalam uji kompetensi. Lembaga Sertifikasi Profesi yang dikembangkan oleh universitas ini terus berkembang dan diharapkan bisa menyelenggarakan uji kompetensi secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan sertifikasi profesi dosen di universitas. Sedang berlangsung proses penyelesaian peraturan rektor mengenai pengangkatan dosen tetap dari kalangan praktisi profesional, industri, atau dunia kerja, yang bertujuan mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini. Saat ini, diharapkan agar program studi terlibat dalam kegiatan mengajar praktisi yang diorganisir oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi untuk menarik praktisi sebagai pengajar di universitas.

E . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Universitas Negeri Medan telah berhasil menerbitkan 198 judul publikasi yang terindeks di jurnal-jurnal bereputasi internasional menurut Scopus, dan 28 judul publikasi yang terindeks di Web of Science. Selain itu, universitas juga sedang dalam proses menerbitkan 25 paten yang telah diterbitkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Dengan demikian, total capaian indikator ini adalah 226 judul publikasi internasional, 25 paten. Capaian Indikator Kinerja ini pada tahun 2023 yaitu $231/959 = 0,24$.

Kendala / Permasalahan :

Masih terdapat luaran penelitian yang sedang dalam proses review dan kemungkinan besar akan terbit pada tahun 2024, sehingga tidak dapat diklaim pada tahun 2023.

Strategi / Tindak Lanjut :

Beberapa makalah dari prosiding konferensi yang telah dipublikasikan belum terdaftar di indeks database internasional. Karena itu, universitas mengajak dosen-dosen untuk memperbarui data mereka di Google Scholar dan SINTA, agar makalah-makalah prosiding yang sudah diterbitkan bisa segera masuk ke dalam indeks sesuai dengan target yang telah ditentukan. Selain itu, ada 137 paten yang sedang dalam proses. Jika paten-paten ini diberikan status granted di tahun ini, ini akan menjadi kontribusi tambahan untuk pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

F . S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Sebanyak 48 dokumen Implementation Agreement yang telah dimiliki oleh Universitas Negeri Medan, sehingga capaian pada Indikator ini yaitu 0,56.

Kendala / Permasalahan :

Masih banyak MoU yang dibangun oleh Universitas dan Fakultas belum ditindak lanjuti dalam bentuk kegiatan yang terdokumentasi dalam Implementation Agreement (IA) atau Memorandum of Agreement (MoA) oleh program studi.

Strategi / Tindak Lanjut :

Universitas memberikan akses terbuka terhadap informasi mengenai kerjasama yang ada di tingkat universitas, sehingga juga memungkinkan untuk dilanjutkan dengan kegiatan kerjasama di tingkat Program Studi.

G . S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

LP2MP Universitas Negeri Medan telah melakukan pemantauan dan penilaian terhadap proses pembelajaran pada tahun 2023, yang melibatkan 6018 mata kuliah yang ditawarkan pada tahun tersebut. Dari jumlah tersebut, 1369 mata kuliah telah menggunakan metode pembelajaran berbasis kasus, sementara 1640 mata kuliah menerapkan proyek berbasis tim. Data yang dikumpulkan saat ini meliputi Rencana Pembelajaran Semester dan beberapa produk hasil perkuliahan. Untuk tahun 2023, capaian Indikator Kinerja telah mencapai 50%.

Kendala / Permasalahan :

Masih banyak MoA dan MoU yang dibangun oleh Universitas dan Fakultas belum ditindak lanjuti dalam kegiatan oleh program studi.

Strategi / Tindak Lanjut :

Universitas memberikan akses terbuka terhadap informasi mengenai kerjasama yang ada di tingkat universitas, sehingga juga memungkinkan untuk dilanjutkan dengan kegiatan kerjasama di tingkat Program Studi.

H . S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

LP2MP Universitas Negeri Medan telah melakukan pemantauan dan penilaian terhadap proses pembelajaran pada tahun 2023, yang melibatkan 6018 mata kuliah yang ditawarkan pada tahun tersebut. Dari jumlah tersebut, 1369 mata kuliah telah menggunakan metode pembelajaran berbasis kasus, sementara 1640 mata kuliah menerapkan proyek berbasis tim. Data yang dikumpulkan saat ini meliputi Rencana Pembelajaran Semester dan beberapa produk hasil perkuliahan. Untuk tahun 2023, capaian Indikator Kinerja telah mencapai 50%.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/jata hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRf

Kendala / Permasalahan :

Masih banyak MoA dan MoU yang dibangun oleh Universitas dan Fakultas belum ditindak lanjuti dalam kegiatan oleh program studi.

Strategi / Tindak Lanjut :

Universitas memberikan akses terbuka terhadap informasi mengenai kerjasama yang ada di tingkat universitas, sehingga juga memungkinkan untuk dilanjutkan dengan kegiatan kerjasama di tingkat Program Studi.

I . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Saat ini, belum ada program studi di Universitas Negeri Medan yang telah memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah. Akan tetapi, universitas sedang berupaya menjajaki berbagai lembaga akreditasi internasional. Sebuah tim yang terdiri dari Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 2, dan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan sedang melakukan penilaian terhadap program studi yang memiliki potensi untuk mengikuti proses akreditasi internasional tersebut.

Kendala / Permasalahan :

Hingga saat ini, belum ada program studi di Universitas Negeri Medan yang telah mengikuti proses akreditasi internasional. Oleh karena itu, belum ada pengalaman terkait pengajuan akreditasi internasional. Proses pengajuan akreditasi internasional memiliki persyaratan yang rumit, kompleks, dan bervariasi tergantung pada lembaga akreditasi yang bersangkutan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Untuk mengatasi hambatan dalam mencapai akreditasi internasional, Universitas Negeri Medan dapat mengambil beberapa langkah strategis sebagai tindak lanjut: - Pelatihan dan Workshop: Mengadakan pelatihan dan workshop untuk dosen dan staf terkait prosedur dan persyaratan akreditasi internasional. Ini akan membantu dalam memahami standar yang diperlukan dan mempersiapkan pengajuan yang tepat. - Konsultasi dengan Pakar: Bekerjasama dengan pakar atau konsultan yang memiliki pengalaman dalam proses akreditasi internasional. Ini akan memberikan wawasan praktis dan bimbingan dalam menghadapi tantangan proses akreditasi. - Studi Banding: Melakukan studi banding ke universitas lain yang telah berhasil memperoleh akreditasi internasional. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang praktik terbaik dan pengalaman langsung dari lembaga yang sudah berhasil. - Peningkatan Kualitas Program Studi: Terus meningkatkan kualitas program studi untuk memenuhi standar internasional, termasuk pengembangan kurikulum, fasilitas, dan metodologi pengajaran. - Pendanaan dan Sumber Daya: Mengalokasikan dana khusus untuk proses akreditasi dan memastikan bahwa sumber daya yang cukup tersedia, termasuk staf yang terdedikasi untuk proses ini. - Pembuatan Roadmap Jelas: Menyusun roadmap atau rencana strategis yang jelas untuk mencapai akreditasi internasional, termasuk penetapan timeline yang realistis dan target yang dapat dicapai. - Kolaborasi Internasional: Membangun kolaborasi atau kemitraan dengan universitas atau lembaga internasional untuk meningkatkan visibilitas dan kredibilitas program studi. - Pembinaan dan Monitoring Berkelanjutan: Menetapkan sistem pembinaan dan monitoring yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa standar yang dibutuhkan untuk akreditasi dipertahankan sepanjang waktu.

J . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Hasil Lembar Evaluasi Universitas Negeri Medan telah selesai dinilai dan Universitas Negeri Medan mendapat Predikat A dengan nilai 80,55. Predikat dan nilai ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang masih mendapat predikat BB.

Kendala / Permasalahan :

Melengkapi catatan revisi yang diberikan oleh biro perencanaan kemdikbudristek sebagai perbaikan untuk tahun 2024.

Strategi / Tindak Lanjut :

Untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama ini, strategi yang dilakukan dengan melibatkan partisipasi aktif semua pihak terkait dalam menyediakan data yang dibutuhkan. Selanjutnya, tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) akan bertugas mengevaluasi dan memverifikasi setiap dokumen yang terkumpul untuk memastikan kepatuhan dengan kriteria penilaian SAKIP 2023. Universitas Negeri Medan juga berencana melakukan penilaian menyeluruh untuk meningkatkan skor Laporan Hasil Evaluasi (LHE), dengan target peningkatan nilai SAKIP di tahun 2024. Selain itu, akan ada upaya khusus untuk meningkatkan efektivitas tim SAKIP, dengan tujuan untuk terus meningkatkan segala aspek yang dapat berkontribusi pada peningkatan nilai SAKIP di tahun 2024.

K . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Total Pagu Unimed Tahun 2023 sebesar Rp 430.722.288.000. Total Belanja yang telah diserap hingga akhir TW IV Rp 408.421.073.339. Persentase realisasi serapan hingga TW1 sebesar 94,82%. Evaluasi kinerja anggaran saat ini adalah 88,81 dan nilai IKPA 93,01 dengan nilai kinerja anggaran sebesar 90,49.

Kendala / Permasalahan :

Beberapa kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut: - Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU) dari pengelolaan aset belum mencapai potensi maksimal karena sedang dilakukan penyesuaian regulasi terkait pemanfaatan aset. - Beberapa aplikasi terkait pengelolaan keuangan masih dalam tahap pengembangan sehingga belum dapat digunakan sepenuhnya dalam sistem remunerasi. - Terdapat perubahan dalam alokasi anggaran belanja modal yang mempengaruhi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Beberapa strategi yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut: - Memantau dan mempercepat pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. - Mengajukan revisi anggaran kepada Bagian Rencana dan Anggaran (Bagren) untuk segera direview oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) dan Direktorat Jenderal Anggaran (DJA).



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap Lembar Hasil Evaluasi SAKIP, sebagai upaya untuk melakukan peningkatan nilai pada tahun 2024. Tim SAKIP diharapkan dapat bekerja secara maksimal untuk meningkatkan nilai pada hasil evaluasi SAKIP pada tahun 2024.
2. Memaksimalkan pendataan dan pelaporan terkait mahasiswa yang berkegiatan diluar kampus serta menginstruksikan Fakultas, Jurusan, atau Program Studi untuk menginisiasi program MBKM mandiri pada mata kuliah yang relevan guna meningkatkan capaian pada Indikator Kinerja yang berkaitan dengan pembelajaran diluar kampus.
3. Memberikan apresiasi dan dorongan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam berbagai kompetisi baik nasional maupun internasional. Melakukan pembinaan terhadap mahasiswa yang memiliki kompetensi dalam bidang akademik dan non-akademik, agar dapat bersaing dalam berbagai kompetisi level provinsi, nasional, maupun internasional.
4. Meningkatkan monitoring dan evaluasi terkait dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengevaluasi output dari setiap pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat yang diberikan kepada para peneliti. Hal lainnya yang berkaitan dengan pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat seperti kerjasama, harus dipantau dengan detail pelaksanaannya.
5. Melakukan evaluasi terhadap program kerjasama yang telah dilaksanakan di tingkat Universitas dan Fakultas, serta mendorong program studi untuk mengambil langkah tindak lanjut dalam bentuk kegiatan yang menghasilkan Memorandum of Agreement (MoA) ataupun Implementation Agreement (IA) yang dalam diklaim pada indikator kinerja kerjasama dalam perjanjian kinerja Rektor.
6. Melakukan akselerasi dalam penyiapan dokumen di program studi untuk pengajuan akreditasi internasional dengan mendapatkan pendampingan dari pakar yang memiliki pengalaman pada proses tersebut.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 17 Januari 2024

Rektor Universitas Negeri Medan



Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu

PERNYATAAN TELAH DI REVIU LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu laporan kinerja UNIVERSITAS NEGERI MEDAN untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen UNIVERSITAS NEGERI MEDAN.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Medan, 28 Januari 2024

Ketua Tim Reviu



OK Sofyan Hidayat, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 197901192003121004